



NOMOR SKRIPSI

6351/BKI-D/SD-S1/2024

PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKIS REMAJA DI KAMPUNG PANGKALAN PISANG KECAMATAN KOTO GASIB



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) Bimbingan Konseling Islam

Disusun Oleh :

Syarifah Aini

NIM. 11940221848

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

1445 H/2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Syarifah Aini
NIM : 11940221848
Judul : Pengaruh Perceraian Orangtua Terhadap Perkembangan Psikis Remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib

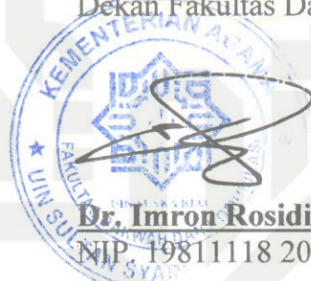
Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, S.Ag., M.Ag

NIP. 1970110102007011051

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 196909021995032001

Sekretaris/Penguji II

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A

NIP. 197207122000032003

Penguji IV

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd

NIP. 198704212019031008





PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: SYARIFAH AINI

: 11940221848

Skripsi : PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKIS REMAJA DI KAMPUNG PANGKALAN PISANG KECAMATAN KOTO GASIB

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 8.....01.....29
Pembimbing,

Nurjanis, S.Ag., M.A
NIP.19690927 200901 2 003

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : SYARIFAH AINI

NIM : 11940221848

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(PENGARUH PERUBAHAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKIS REMAJA DI KAMPUNG PANGKALAN PISANG KECAMATAN KOTO GASIB)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : SYARIFAH AINI
NIM : 11940221848
Judul : "Pengaruh Perceraian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikis Remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Mei 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rosmita, M.Ag.

NIP.197411132005012005

Penguji II,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 : Pengajuan Ujian Skripsi an. **SYARIFAH AINI**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **(SYARIFAH AINI) NIM. (11940221848)** dengan judul **"(PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKIS REMAJA DI KAMPUNG PANGKALAN PISANG KECAMATAN KOTO GASIB)"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

(Nurjanis, S.Ag. M.A)

NIP. 19690927 200901 2 003

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Syarifah Aini (2024): Pengaruh Perceraian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikis Remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib.

Akhir-akhir ini gejala perpecahan dan gejala rumah tangga semakin terasa, banyak keluarga yang dihadap dengan berbagai macam problem, dan salah satu problemnya adalah perceraian. Demikian juga masalah perceraian di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib. Salah satu masalahnya adalah kurang berfungsinya sistem dalam keluarga dan salah satu pihak saling meninggalkan pihak yang lain tanpa alasan yang jelas. Dalam masalah ini yang sangat memprihatinkan adalah anak remaja dari orang tua yang bercerai. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan perceraian orang tua sebagai variabel bebas dan perkembangan psikis remaja sebagai variabel terikat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel populasi yang berjumlah 35 orang dengan karakteristik 14-20 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil dari analisa data yang diperoleh yaitu (1) hasil uji T diperoleh bahwa nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5,125 > 2,034$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,007 < 0,05$). Artinya bahwa perceraian orang tua berpengaruh dan signifikan terhadap perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib. (2) nilai R square sebesar 0,443 atau 44,3% berarti perceraian orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib dan sisanya ($100-44,3$) 55,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Perceraian Orang Tua, Perkembangan Psikis, Remaja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sarifah Aini (2024) : The Effect of Parental Divorce on the Psychological Development of Adolescents in Pangkalan Pisang Village, Koto Gasib District.

Lately, the symptoms of household disunity and turmoil are increasingly felt, many families are faced with various kinds of problems, and one of the problems is divorce. Such is also the problem of divorce in Pangkalan Pisang Village, Koto Gasib Subdistrict. One of the problems is the lack of functioning of the system in the family and one party leaving the other without clear reasons. In this problem, what is very concerning is the teenage children of divorced parents. Therefore, this study aims to determine the effect of parental divorce on the psychological development of adolescents in Pangkalan Pisang Village, Koto Gasib District. The type of research used in this study is quantitative with parental divorce as the independent variable and adolescent psychological development as the dependent variable. Then categorize the psychological development of adolescents by determining the mean standard deviation first, after which percentage analysis is carried out. The sample used in this study is a population sample totaling 35 people with characteristics of 14-20 years. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis technique used is Product Moment Correlation. Based on the results of data analysis obtained, namely (1) there is an influence of parental divorce on the psychological development of adolescents in Kampung Pangkalan Pisang, Koto Gasib District with a value of "r" 0.666 which is categorized as having a strong relationship. This is seen from the results of the Product Moment Correlation analysis between variable X and variable Y. (2) the R square value of 0.443 or 44.3% means that parental divorce has an influence on the psychological development of adolescents in Kampung Pangkalan Pisang, Koto Gasib District and the remaining (100-44.3) 55.7% is influenced by other variables not examined in this study. Thus Ho is rejected and Ha is accepted.

Keywords: Parental Divorce, Psychic Development, Adolescents.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis ucapkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat kasih dan sayang-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikis Remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib**”. Tak lupa sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam masa penyelesaian penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Penulis sangat berterimakasih pada keluarga tercinta, yaitu ayahanda Syahril.J (alm) yang meninggal pada semester awal penulis berkuliah. Semoga beliau bangga dengan pencapaian anaknya yang sejak dulu beliau harapkan. Serta kepada ibunda Ernidawati yang memberikan kasih sayang, nasehat, dukungan dan perjuangan tak terhingga kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Ag.,MA, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Zulamri, M. A. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Ibu Rosmita, M. Ag. Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Nurjanis, S.Ag, M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Bapak Suhaimi, Drs H. M, Ag. Selaku dosen Pembimbing Akademik atau orang tua penulis di kampus yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, ilmu, dan perhatiannya terhadap perkembangan nilai dari setiap persemesternya serta membimbing penulis dalam menyetorkan hafalan untuk persyaratan munaqosah.

Seluruh Dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak pembelajaran dan ilmu kepada penulis, serta seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak bisa sebutkan satu persatu.

8. Ucapan terimakasih yang sedalam dan sebesar-besarnya pada kakak, abang dan adik-adik kandung penulis yaitu Syahreni Arva Inda, S.Gz, Erwin Syahrozi, Syafira Rahmah Dewi, Syahidah Annajwa serta abang ipar Yurizal Hafiz dan juga dua keponakan tersayang penulis yang soleh soleha yaitu Rania Humaira Hanan dan Ilyas Zuhairi Hanan yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada keluarga besar Atuk Dahari dan Nenek Jainun (almh) yaitu pak wo (alm) mak wo, mak gaang yayak, mak usu oom, wawak mak wawak, paman bibik, pak usu ante, serta seluruh sepupu dan keponakan karna telah memberikan dukungan materi dan non materi serta nasehat kepada penulis. Terkhusus pada para bocil kesayangan penulis yaitu Khaalid Alfarezel Arfan, Mursyida Fadilah dan Haninndya Sastra.
10. Ucapan terimakasih untuk seluruh keluarga besar Atuk Jante (alm) dan Uwah Siah (almh) yaitu pakde (alm) bude (almh), pak itam mak itam, pak Nasir ibuk, bu Ridho dan oom. Dan juga kepada para sepupu di Sungai Apit yaitu iyong, ngah, udo, abang dan Anggy Kasandra serta seluruh kakak dan abang ipar yang telah memberikan nasehat serta dukungan pada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih pada Pihak Pengadilan Agama Siak Sri Indrapura dan seluruh Staff Kampung Pangkalan Pisang yang telah memberikan izin penulis untuk memperoleh data penelitian. Serta seluruh responden yang telah membantu memberikan informasi, perhatiannya dan waktu untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yaitu Riri Yulianti yang telah sangat banyak penulis repotkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada Windi Afrilnelda yang telah banyak kebersamai kehidupan suka duka masa perkuliahan bersama penulis. Juga kepada Nabilah Jumiasih, S.Sos, Siti Nurhalimah Tusyadi'ah, Beby Shenthia Devy, S.Sos, dan Rennie Liana, S.Sos yang telah memberikan motivasi, saran dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ucapan terimakasih kepada saudari Sukri Alan Nikmah, S.Si dan Soraya Tropi Abid Zaidah, S.Ak yang sudah seperti kakak kandung bagi penulis yang telah memberikan dukungan materi dan non materi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan terimakasih kepada saudara Suryadi, S.Sos dan Erwin Syahputra, S.Ap dan seluruh rekan-rekan Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Kecamatan Koto Gasib yang telah kebersamai penulis menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada saudara Rizky Resiwa, S.T, Muhammad Ferry, S.T dan seluruh rekan-rekan Himpunan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Siak.

15. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya pada sepupu sekaligus teman rumah BMR H-9 yaitu Tri Vivi Musliani Putri, Elsanda Risliani dan Della Oktaviana yang telah memberikan semangat, dukungan dan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

16. Ucapan terimakasih pada para sahabat sejak bersekolah di SMA Negeri 1 Koto Gasib yaitu Ike Sintia Mulia Dewi, S.Pd, Syafitri Rihandini, S.Si, dan Della Elmananda serta seluruh teman-teman *Gefmanst Class*.

17. Ucapan terimakasih pada para sahabat sejak bersekolah di SMP Negeri 1 Koto Gasib yaitu Gita Puspa Rahma Dewi, Tanaya Fahmi Lestari, Andini Pratami, Yollanda Rahmaliya dan Anggi Hawarnia, S. Ap yang telah kebersamai penulis menyelesaikan skripsi ini.

18. Ucapan terimakasih kepada para sahabat di kampung tercinta yaitu aunty Widia Rosa Akbar, Anisa Safitri, Wenny Eria Putri S.H, Selvia Rahma Dona, S.Sos, Indah Aulia, Anisa Fitri Yanti, S.Pd, dan Millatul Basyaroh yang telah kebersamai penulis menyelesaikan skripsi ini.

19. Ucapan terimakasih kepada rekan-rekan satu kelompok pada Kuliah Kerja Nyata di Kampung Empang Pandan tahun 2022, salah satunya pada Nur Syabaniati, S.Pt. Dan rekan-rekan pada Praktek Kerja Lapangan di Pengadilan Agama Siak Sri Indrapura yang telah kebersamai pada peyelesaian skripsi ini.

20. Ucapan terimakasih kepada rekan-rekan Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2019, terkhususnya kelas BKI-D yang telah berjuang bersama kurang lebih 4 tahun dengan penulis menghadapi suka dukanya selama di dunia perkuliahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis do'a kan semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat serta menjadi amal jariyah. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam susunan kata. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagig penulis dan semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis maupun non akademis, Amiin. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 5 Januari 2024

Penulis

SYARIFAH AINI
NIM. 11940221848

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTARCT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.2.1 Perceraian	5
1.2.2 Psikis	5
1.2.3 Remaja	5
1.3 Permasalahan	5
1.3.1 Identifikasi Masalah	5
1.3.2 Rumusan Masalah	5
1.3.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Perceraian	9
2.2.2 Perkembangan Psikis	16
2.2.3 Remaja	19
2.2.4 Pengaruh Perceraian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikis Remaja	21
2.3 Konsep Operasional	23
2.4 Kerangka Berpikir	23
2.5 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Identifikasi Variabel	27
3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.4.1 Lokasi Penelitian	28
3.4.2 Waktu Penelitian	28

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Populasi dan Sampel	29
3.5.1 Populasi.....	29
3.5.2 Sampel.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	31
3.7.1 Uji Validitas.....	31
3.7.2 Uji Relibilitas.....	31
3.8 Teknik Analisis Data	32
3.8.1 Uji Asumsi	32
3.8.2 Uji Hipotesis (Uji T)	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Lokasi Penelitian.....	35
4.2 Sejarah Singkat Kampung Pangkalan Pisang	35
4.3 Susunan Organisasi Tata Kelola (STOK) Kampung Pangkalan Pisang.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.1.1 Gambaran Umum Responden	40
5.1.2 Statistik Deskripsi Penelitian.....	40
5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	54
5.2.1 Uji Validitas.....	54
5.2.2 Uji Relibilitas.....	54
5.3 Uji Asumsi	57
5.3.1 Uji Normalitas	57
5.3.2 Uji Linearitas	58
5.4 Uji Hipotesis	59
5.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	59
5.4.2 Uji T	60
5.4.3 Uji Analisis Determinasi (R^2).....	60
5.5 Pembahasan	60
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional	24
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	26
Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Penelitian	28
Tabel 5.1 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 5.2 Frekuensi Sampel Berdasarkan Umur	40
Tabel 5.3 Deskripsi Statistik	41
Tabel 5.4 Deskripsi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Perceraian Orang Tua	41
Tabel 5.5 Deskripsi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Perkembangan Psikis Remaja	48
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Variabel X	55
Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y	56
Tabel 5.8 Hasil Uji Relibilitas	57
Tabel 5.9 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 5.10 Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 5.11 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	59
Tabel 5.12 Hasil Uji T	60
Tabel 5.13 Hasil Uji Determinasi (R^2)	60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Uji Coba.....	68
Lampiran 2 Tabulasi Uji Coba.....	73
Lampiran 3 Skala Data Penelitian.....	76
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian.....	81
Lampiran 5 Uji Validitas Dan Relibilitas.....	84
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi.....	99
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis.....	102
Lampiran 8 Dokumentasi.....	105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan dan memiliki rasa keterkaitan terhadap satu sama lain. Allah SWT menciptakan makhluk-Nya berpasang-pasangan, menjadikan manusia laki-laki dan perempuan, menjadikan hewan jantan dan betina begitu juga tumbuhan dan lain sebagainya. Hikmahnya adalah supaya makhluk hidup itu hidup berpasang-pasangan. Manusia hidup sebagai suami isteri dan membangun rumah tangga yang rukun dan teratur sesuai ajaran Islam.

Dalam agama, pernikahan mempunyai tujuan yang jelas dan ketentuan-ketentuan yang harus dijaga dan dipatuhi oleh suami istri. Pernikahan dalam Islam mempunyai unsur-unsur tertentu untuk mencapai ketenangan dan kebahagiaan, diantaranya kehendak membahagiakan pasangan, kesetiaan, pemberian diri secara total yang berarti bahwa dirinya secara utuh (jiwa raga) diserahkan kepada pasangan.

Suasana rumah tangga yang bahagia dan sejahtera memang menjadi dambaan setiap orang, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Quran surat Ar-Rum ayat 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

21. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

Pernikahan dalam Islam merupakan salah satu cara menyempurnakan agama, tentunya dengan mengikuti ajaran yang disyariatkan Islam. Pernikahan mempunyai tujuan untuk membentuk dan membina keluarga yang bahagia lahir dan batin. Pernikahan merupakan ikatan yang sakral dan harus selalu dihormati oleh setiap individu. Pernikahan harus senantiasa dijaga agar suami dan istri tetap harmonis. Namun, dalam sebuah hubungan tentu tak luput dari sebuah permasalahan. Jika pasangan tersebut bisa melewati setiap rintangan dan lika-liku pernikahan maka hubungan akan semakin harmonis dan kuat. Namun sebaliknya, jika pasangan tersebut tidak bisa melewatinya maka akan berakhir pada perceraian.

Perceraian adalah hal yang sudah tidak asing ditelinga masyarakat Indonesia. Kata “cerai” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti: v (kata kerja), pisah, putus hubungan sebagai suami istri, talak. Kemudian kata “perceraian” mengandung arti: n (kata benda), perpisahan, perihal bercerai (antara suami istri),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpecahan. Istilah perceraian terdapat dalam Pasal 38 UU No. 1 Tahun 1974 yang memuat ketentuan fakultatif bahwa “perkawinan dapat putus karena kematian, perceraian, dan atas putusan Pengadilan”.¹

Berdasarkan data dari hasil sensus Badan Pusat Statistik Provinsi Riau (*Statistics of Riau Province*) tahun 2020 menjelaskan bahwa pasangan yang bercerai di provinsi Riau sebanyak 6.252 pasangan. Pada tahun 2021 kasus perceraian di provinsi Riau meningkat menjadi 12.722 pasangan. Tahun 2022 kasus perceraian di provinsi Riau sebanyak 9.296 kasus.² Sedangkan di kabupaten Siak jumlah pasangan yang bercerai pada tahun 2020 sebanyak 14 pasangan. Pada tahun 2021 meningkat drastis menjadi 584 pasangan. Pada tahun 2022 perceraian di kabupaten Siak sebanyak 940 kasus.³

Pasangan yang bercerai tentunya sudah tidak lagi mempunyai susunan yang rampung. Sebutan istri akan kembali menjadi seorang wanita, begitupun sebutan suami akan kembali menjadi seorang pria. Susunan dalam sebuah keluarga akan terjadi perubahan baik yang terlihat maupun yang dapat dirasakan. Perubahan yang terlihat yaitu susunan yang tertera dikartu keluarga hanya akan tinggal ayah atau ibu saja. Sedangkan perubahan yang dapat dirasakan adalah interaksi dan kasih sayang yang sudah tidak lagi sama.

Perceraian tidak hanya berdampak bagi yang bersangkutan (suami-isteri), namun juga melibatkan anak khususnya yang memasuki usia remaja, perceraian merupakan beban tersendiri bagi anak sehingga berdampak pada psikis. Reaksi anak terhadap perceraian orangtuanya, sangat dipengaruhi oleh cara orang tua berperilaku sebelum, selama dan sesudah perceraian.⁴ Kebutuhan dasar yang sangat penting bagi anak adalah hubungan orangtua dan anak yang sehat dimana kebutuhan anak seperti perhatian dan kasih sayang yang kontinu, perlindungan, dukungan, dan pemeliharaan harus dipenuhi oleh orangtua.

Orangtua harus memenuhi kebutuhan dasar anak dengan sebaik-baiknya supaya pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik, psikis, intelektual maupun sosialnya berlangsung dengan baik.⁵ Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan tujuan hidup dan pendidikan seseorang. Orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami pada masa-masa awal anak berada ditengah ibu dan ayah.⁶ Pada intinya, anak yang menjadi korban

¹ Annalisa Yahanan, dkk. *Hukum Perceraian*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013): 15.

² riau.bps.go.id, diakses pada 5 Februari 2023, <https://riau.bps.go.id/>.

³ [papp.pa-siak.go.id](https://www.pa-siak.go.id/), diakses pada 5 Februari 2023, <https://www.pa-siak.go.id/>.

⁴ Putri Erika Ramadhani, *Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja*, Vol. 2 No. 1, dalam “*Jurnal Pekerjaan Sosial*” (2022): 109.

⁵ *Ibid*: 113.

⁶ Fery Ali Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996): 56.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat perceraian di kampung Pangkalan Pisang termasuk besar di Kecamatan Koto Gasib. Upaya mencegah perceraian sudah banyak dilakukan oleh pemerintah salah satunya bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Gasib. Namun fenomena yang terjadi masih banyak terjadi perceraian yang mengakibatkan pada perkembangan psikis anak remaja korban perceraian tersebut. Sebagian remaja ada yang menerimanya, ada juga yang tidak bisa menerimanya. Fenomena yang penulis dapatkan di lapangan, para remaja yang orang tuanya bercerai biasa-biasa saja dengan perceraian orang tuanya. Dikatakan begitu karena saat penulis melihatnya remaja tersebut masih bisa hidup normal seperti remaja yang orang tuanya tidak bercerai. Saat menghadapi masyarakat luas remaja yang orang tuanya bercerai masih merasa nyaman dan tidak kehilangan atau menghindari dari teman-temannya.

Sebagian lagi ada yang merasa kecewa dan tidak terima dengan perceraian orang tuanya. Remaja merasa malu, takut dan menutup diri dari teman-teman dan masyarakat sekitar. Ada juga yang membenci dirinya sendiri, merasa bahwa salah satu penyebab perceraian orang tuanya karena ia yang tidak bisa membantu permasalahan orang tuanya. Remaja tersebut juga merasa minder dengan teman-temannya yang lain karena masih memiliki keluarga yang utuh. Perceraian orang tua pada remaja juga membuat mereka jadi pemalas dan tidak bersemangat dalam mengerjakan sesuatu, susah fokus, juga mempunyai pola hidup yang kurang baik. Hal itulah yang penulis temukan di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib.

Berdasarkan penjabaran permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Perceraian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikis Remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib”**.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Perceraian

Cerai adalah ikatan perkawinan atau putusnya hubungan perkawinan antara suami istri. Dengan adanya perceraian ini, maka gugurlah hak dan kewajiban mereka sebagai suami dan istri. Artinya mereka tidak lagi boleh berhubungan suami istri, menyentuh atau berduaan.

Perceraian juga terjadi apabila ibu dan ayah bertengkar, pertengkar ini biasanya karena tidak adanya kesepakatan dalam mengatur tata cara rumah tangga, terutama dalam kedisiplinan, sehingga membuat anak merasa ragu akan kebenaran yang harus ditegakkan didalam keluarga.⁸

1.2.2 Psikis

Psikis artinya sama dengan psikologis. Itulah mengapa adanya kesehatan mental. Karena untuk menjadi sehat secara utuh diperlukan

⁸ Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2014): 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya sehat fisik tapi juga sehat secara psikis. Perkembangan psikis adalah perkembangan pada emosi, sifat, maupun tingkah laku. Perkembangan psikis dapat dilihat dengan mengamati perilaku dan kemampuan seseorang.⁹

1.2.3 Remaja

Remaja adalah masa-masa yang sangat mengasikkan dan tak terlupakan. Rasa ingin tahu yang besar dipadukan dengan keinginan untuk mencoba hal-hal baru, sikap tidak takut mengambil resiko, kecenderungan untuk bertindak tanpa pertimbangan yang matang, mudah larut dalam arus pergaulan, dan berpikir pendek, semua itu menempatkan remaja pada posisi yang rawan.¹⁰

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Remaja yang orang tuanya bercerai berpengaruh terhadap perkembangan emosi psikis.
- b. Kurangnya pemahaman dan persiapan tentang sebuah pernikahan.
- c. Tidak mengetahui peran dari suami istri dalam sebuah keluarga.

1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan penjelasan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan, yaitu :
 “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib?”.

1.3.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dirumuskan, maka penulis membatasi permasalahan hanya mencakup pengaruh perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib.

1.4.2 Kegunaan penelitian

- 1) Secara Teoritis

⁹ Gunarsa Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008):

106.

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, cetakan 1, (Jogjakarta : Buku Biru, 2012): 34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kaitan pengaruh perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib.

- 2) Secara Praktis
 - a. Bagi Masyarakat, sebagai bahan informasi bahwa perceraian terhadap perkembangan psikis remaja sangat berpengaruh.
 - b. Bagi Orang Tua, untuk membuka pikiran orang tua yang berkeinginan untuk bercerai sehingga menimbang ulang keputusannya, sedangkan bagi pasangan yang sudah bercerai agar bisa memperhatikan tumbuh kembang anaknya terutama perkembangan psikis.
 - c. Bagi Anak, agar lebih termotivasi dalam perkembangan psikisnya.
 - d. Bagi Penulis, untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, serta untuk menambah wawasan dan hasil penelitian ini akan menjadi bahan tambahan dalam mengaplikasikan sebuah bimbingan saat terjun ke lapangan atau dunia kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapat kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 6 (enam) bab, di mana sub bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, definisi konseptual, operasional variabel dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi, waktu, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat mengenai Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang memaparkan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang akan memberikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya yang dalam penulisan ini dijadikan sebagai kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

- 2.1.1 **Diara Eka Yogyanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2019 dengan judul “*Perceraian Orangtua dan Dampaknya Bagi Perkembangan Emosi Remaja*”.** Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan emosi remaja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang perceraian orang tua. Perbedaannya adalah penelitian diatas membahas tentang dampak perceraian orang tua dan dampaknya bagi perkembangan psikis remaja, sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang pengaruh perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib.
- 2.1.2 **Ladia Defita Sari, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020 dengan judul “*Pelaksanaan Konseling Individu dalam Menangani Dampak Psikologis Remaja Akibat Perceraian Orang Tua*”.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan konseling individu dalam menangani dampak psikologis remaja akibat perceraian orang tua. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang perceraian orangtua dan dampaknya terhadap remaja. Perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji tentang psikologis remaja akibat perceraian orang tua, sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang perkembangan psikis remaja akibat perceraian orang tua.
- 2.1.3 **Andre Krisna Riveldi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021 dengan judul “*Analisis Kondisi Psikis Remaja Pasca Perceraian Orang Tua*”.** Penelitian ini bertujuan untuk melihat analisis kondisi psikis remaja pasca perceraian orang tua. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang perceraian orang tua. Perbedaannya adalah penelitian diatas menjadikan kondisi psikis remaja sebagai hal yang diteliti karena perceraian orang tua, sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang perkembangan psikis remaja karena perceraian orang tua.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan Teori

2.2.1 Perceraian

a. Pengertian Perceraian

Perceraian adalah cerai hidup antara suami dan istri sebagai akibat dari kegagalan pasangan suami istri menjalankan peran masing-masing. Perceraian merupakan penyelesaian perkawinan apabila pihak suami dan istri sudah tidak menemukan jalan keluar atas permasalahannya yang tidak membuahkan kebahagiaan atas perkawinannya. Perceraian dapat dilakukan secara hukum maupun diluar hukum.¹¹ Dalam hal ini perceraian dilihat sebagai akhir dari suatu ketidakstabilan pernikahan, dimana pasangan suami istri kemudian hidup berpisah dan secara resmi diakui oleh hukum yang berlaku.¹²

Menurut Agoes Dariyo perceraian merupakan peristiwa yang sebenarnya tidak direncanakan dan dikehendaki kedua individu yang sama-sama terikat dalam pernikahan. Perceraian merupakan terputusnya keluarga karena salah satu atau kedua belah pasangan memutuskan untuk saling meninggalkan sehingga mereka berhenti melakukan kewajibannya sebagai suami istri.¹³

Cerai adalah “putus ikatan hubungan rumah tangga (suami istri), pisah, lepas dan sebagainya.”¹⁴ Dalam ilmu Fiqih “perceraian” disebut “thalaq”. Perceraian (thalaq) menurut bahasa Arab adalah “melepaskan ikatan”. Yang dimaksud ialah melepaskan ikatan pernikahan.¹⁵ Ibnu Umar berkata bahwa Rasulullah saw. telah bersabda, “Sesuatu yang halal yang amat dibenci Allah ialah talak”. (Riwayat Abu Dawud Dan Ibnu Majah).

Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 227 yang berbunyi:

وَإِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

227. Dan jika mereka ber'azam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa perceraian ada karena ada pernikahan, tidak ada pernikahan tentu tidak ada perceraian (thalaq). Karena itu pernikahan merupakan awal kehidupan bersama sebagai

¹¹ Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Jakarta : Erlangga, 2012): 54.

¹² F. O. Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004): 137.

¹³ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, (Jakarta: Grasindo, 2008): 160.

¹⁴ Daryanto, *kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya : 1997): 140.

¹⁵ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016): 401.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suami istri. Dan perceraian merupakan akhir kehidupan bersama sebagai suami istri.

Perceraian (thalaq) merupakan tindakan yang terakhir setelah ikhtiar atau berusaha dengan segala daya upaya yang telah dilakukan guna perbaikan dan ternyata tidak ada jalan lain kecuali hanya dengan perceraian (thalaq). Sesungguhnya perceraian (thalaq) merupakan perbuatan yang dihalkan atau dibolehkan (mubah), tetapi perbuatan tersebut dibenci oleh Allah SWT. Allah membenci perceraian (thalaq) karena hal ini merupakan suatu perbuatan memutuskan hubungan silaturahmi antara umat manusia yaitu antara suami istri yang juga pemutusan hubungan antara pihak keluarga suami dan pihak keluarga istri.

Sedangkan perceraian orangtua yaitu terjadi apabila ibu dan ayah bertengkar, pertengkaran ini biasanya karena tidak adanya kesepakatan dalam mengatur tata cara rumah tangga, terutama dalam kedisiplinan, sehingga membuat anak merasa ragu akan kebenaran yang harus ditegakkan didalam keluarga.¹⁶

Perceraian ternyata memberikan dampak yang kurang baik terhadap perkembangan kepribadian anak terutama usia remaja. Remaja yang orangtuanya bercerai akan mengalami kebingungan dalam mengambil keputusan dalam hal mengikuti ayah atau ibunya. Keadaan keluarga yang tidak harmonis, tidak stabil atau berantakan merupakan faktor penentu bagi perkembangan pribadi remaja salah satunya pada perkembangan psikis.

Remaja yang orang tuanya bercerai akan menimbulkan dampak terhadap perkembangan psikis karena kurangnya perhatian dari kedua orang tua terhadap mereka, akibatnya banyak diantara mereka yang merasa bebas dan tidak terarah dalam bergaul. Beberapa diantaranya juga sering merasa minder, pesimis, rendah diri, kurang percaya diri, tempramen, jahil yang berlebihan, pemalas atau tidak bersemangat dalam mengerjakan sesuatu, susah fokus, mempunyai pola hidup yang kurang baik, bahkan frustrasi dan tidak mempercayai setiap ketetapan yang terjadi dalam kehidupan.

b. Hukum Perceraian dalam Islam

Karena perceraian (thalaq) mempunyai kemaslahatan dan kemudharatan, maka hukum perceraian (thalaq) ada lima yaitu :

¹⁶ Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2014): 105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wajib, apabila terjadi perselisihan antara suami istri, sedangkan dua hukum yang mengurus perkara keduanya sudah memandang perlu supaya keduanya bercerai.
2. Sunah, apabila suami tidak sanggup lagi membayar dan mencukupi dua kewajibannya (nafkahnya) atau perempuan atau tidak menjaga dirinya.
3. Haram dalam dua keadaan:
 - a) Menjatuhkan thalaq ketika istri dalam keadaan haid.
 - b) Menjatuhkan thalaq sewaktu suci yang telah dicampurnya dalam suci itu.
4. Makruh yaitu menjatuhkan thalaq dengan tidak ada sebab musababnya, dan makruh juga merupakan hukum asal dari thalaq.
5. Mubah (boleh) yaitu ketika ada suatu kebutuhan seperti kurang baik pergaulan dengan isteri dibolehkan thalaq jika dalam keadaan terpaksa setelah melalui banyak pertimbangan sehingga perceraian itu merupakan jalan satu-satunya yang dapat ditempuh.¹⁷

c. Perceraian Menurut Hukum Islam di Indonesia

Menurut peradilan agama perceraian dibagi atas dua macam yaitu:

- Cerai Thalaq

“Maksudnya cerai yang dijatuhkan oleh suami terhadap isterinya perkawinan mereka menjadi putus”¹⁸ Cerainya adalah dengan cara mengajukan permohonan secara tertulis kepada pengadilan agama yang bersangkutan. Bagi yang tidak dapat menulis boleh mengajukan secara lisan. Adapun persyaratannya adalah bahwa dalam permohonan ini harus dicantumkan atau disebutkan hal-hal mengenai :

- Nama, umur dan tempat kediaman suami isteri.
- Alasan-alasan yang menjadi dasar cerai thalaq.

- Cerai Gugat

“Maksudnya adalah cerai yang didasarkan atas adanya gugatan yang diajukan oleh istri, agar perkawinan dengan suaminya menjadi putus. Seorang istri yang bermaksud bercerai dari suaminya harus lebih dulu mengajukan gugatan kepada

¹⁷*Ibid*: 402.

¹⁸Departemen Agama RI, *Bahan Penyuluhan Hukum*, (Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1999): 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadilan agama.¹⁹ Caranya adalah dengan mengajukan gugatannya secara tertulis kepada pengadilan agama yang bersangkutan. Bagi yang tak dapat menulis boleh diajukan secara lisan. Adapun persyaratannya sama saja dengan persyaratan permohonan cerai thalaq.

d. Faktor Penyebab terjadinya Perceraian

Dalam kehidupan rumah tangga pasti terjadi permasalahan, tetapi permasalahan tersebut seharusnya tidak berujung pada sebuah perceraian. Antara suami istri harus mampu mempertahankan keharmonisan dan keutuhan keluarganya. Faktor penyebab terjadinya perceraian adalah faktor pendidikan, faktor usia dalam pernikahan, faktor ekonomi, faktor perselingkuhan, faktor campur tangan orangtua dalam rumah tangga dan faktor perselisihan atau pertengkaran (KDRT).

- Pendidikan

Pola pikir seseorang berkaitan dengan sikap seseorang dalam mengambil suatu keputusan, termasuk memutuskan cerai atau tidak. Pola pikir tersebut dibentuk melalui pendidikan dan latihan, demikian orang yang memiliki pola pendidikan tinggi, pola pikirnya akan lebih baik daripada orang yang mempunyai pola pikir rendah. Orang yang berpendidikan rendah, pola pikirnya lebih bersifat emosional dalam memutuskan suatu perceraian. Sedangkan orang yang berpendidikan tinggi akan lebih mendahulukan rasio dengan mempertimbangkan akibat-akibat dari perceraian.

- Usia dalam Pernikahan

Menurut Undang-undang No. 1 tahun 1974 pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, dan pihak wanita berumur 16 (enam belas) tahun. Namun pada kenyataannya banyak pasangan suami istri yang menikah dibawah ketentuan yang telah ditetapkan Undang-Undang. Hal tersebutlah yang menyebabkan banyak kasus perceraian yang terjadi. Studi-studi mengenai lamanya usia perkawinan dikaitkan dengan tingkat perceraian yang dilakukan. Jacobsen, Kephart dan Monahan semuanya menunjukkan bahwa perceraian paling banyak terjadi pada kelompok usai lima tahun kebawah. Dari

¹⁹Ibid: 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok ini, tingkat perceraian tertinggi adalah pada usia perkawinan tiga tahun. Temuan Jacobson menunjukkan bahwa sesudah tahun ke-3, tingkat perceraian terus menerus turun dan semakin cepat turunnya sesudah usia perkawinan usia tujuh tahun. Lebih jauh, Kephart menemukan bahwa “perpisahan” pasangan suami istri lebih banyak terjadi pada tahun-tahun pertama pernikahan. Sedangkan perceraian paling banyak terjadi pada tahun ke-2 dan ke-4 pernikahan.

- Perekonomian

Tingkat ekonomi menunjukkan tinggi rendahnya kedudukan sosial seseorang dan kemampuan ekonomi dalam keluarga. Tinggi rendahnya kemampuan ekonomi seseorang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dalam suatu keluarga. Kondisi demikian memang tidak bisa dipungkiri, sebab hal tersebut juga mempengaruhi kebahagiaan dan kesejahteraan dalam keluarga, karena dapat menimbulkan percekocokan atau perselisihan dalam keluarga yang bisa mengarah ke perceraian.

Dalam kehidupan rumah tangga sebuah keluarga dikatakan bahagia dan sejahtera apabila dalam kehidupan keluarga tersebut sudah terpenuhi semua kebutuhannya, baik jasmani maupun rohani. Dalam masyarakat banyak sekali masalah perceraian disebabkan karena masalah ekonomi, dimana keluarga yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya maka akan terjadi perselisihan yang terus-menerus yang akhirnya mengakibatkan terjadinya perceraian.

Perceraian tersebut juga dapat disebabkan suaminya yang masih menganggur atau bermata pencaharian tidak layak, oleh sebab itu istri merasa tidak tahan karena tidak diberi nafkah lahir oleh suami atau diberi hanya pas-pasan, sedangkan kebutuhan sehari-hari menuntut untuk dipenuhi. Sehingga hal ini dapat menyebabkan rumah tangga tidak harmonis yang nantinya berujung pada perceraian.

- Perselingkuhan

Dalam kehidupan keluarga kebutuhan seks antara suami dan istri adalah hal yang sensitif, karena antara suami dan istri walaupun kebutuhan yang lain telah terpenuhi namun karena kebutuhan seksualnya tidak terpenuhi maka mereka merasa tidak puas terhadap pasangan masing-masing. Karena istri tidak dapat memberikan kepuasan seksualnya, maka para suami tersebut mencari kepuasan diluar rumah (selingkuh).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan hubungan seks dengan pasangan kerap kali pasangan mengalami tidak puas dalam bersetubuh dengan pasangannya, sehingga menimbulkan kejenuhan tiap melakukan hal tersebut, dan tentunya harus mensiasati bagaimana agar pasangan mendapatkan kepuasan setiap melakukan hubungan seks. Hal tersebutlah yang menyebabkan terjadinya kasus perceraian dalam masyarakat.

- Campur Tangan Orang Tua dalam Rumah Tangga Anaknya

Dalam keluarga yang baru terjalin atau sudah lama terjalin tetapi masih menumpang dirumah orang tuanya akan dapat menyebabkan terjadinya proses perceraian. Karena pasangan tersebut tidak bisa bebas, selain itu apalagi suami tidak atau belum bekerja maka ia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya masih mengandalkan uang yang diberi orang tua mereka. Serta masih adanya campur tangan dari orang tua dalam setiap pengambilan keputusan. Hal tersebutlah yang menyebabkan terjadinya kasus perceraian.

- Perselisihan atau Pertengkaran (KDRT)

Dalam hubungan rumah tangga, perselisihan atau pertengkaran merupakan hal yang biasa. Karena dengan adanya pertengkaran atau perselisihan antara suami dan istri dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing pasangan. Tetapi adakalanya pertengkaran atau perselisihan tersebut disertai dengan tindakan fisik seperti pemukulan, penganiayaan. Dan berakibat pada perceraian atau putusya hubungan antara suami istri.²⁰

e. Akibat Perceraian

Perceraian menimbulkan akibat hukum putusya pernikahan. Selain itu, ada beberapa akibat hukum lebih lanjut dari perceraian sebagaimana diatur dalam Pasal 41 UU No.1 tahun 1974, sebagai berikut:

- Baik bapak atau ibu tetap berkewajiban memelihara dan mendidik anak-anaknya, semata-mata berdasarkan kepentingan anak, bila ada perselisihan mengenai penguasaan anak, maka pengadilan yang akan memberikan keputusan.
- Bapak yang bertanggung jawab atas semua biaya pemeliharaan dan pendidikan yang diperlukan anak, bila bapak dalam kenyataannya tidak dapat memberi kewajiban tersebut,

²⁰Thromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*: 151.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadilan dapat menentukan bahwa ibu ikut memikul biaya tersebut.

- Pengadilan dapat mewajibkan kepada mantan suami untuk memberikan biaya penghidupan dan menentukan sesuatu kewajiban bagi mantan istri.²¹

Segala sesuatu yang terjadi pasti mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif pada anak usia remaja yang orang tuanya bercerai yaitu akan lebih mandiri karena terbiasa untuk tidak bergantung pada orang lain. Dampak positif lain yaitu anak akan menjadi terlatih dalam melakukan sesuatu salah satu contoh berupa mengerjakan pekerjaan rumah dan bisa segera bangkit dari keterpurukan.

Sedangkan dampak negatif yang muncul pada anak usia remaja akibat perceraian meliputi rasa malu dengan perceraian orang tuanya, mudah marah jika orang lain tidak sesuai dengan keinginannya, merasa sulit fokus terhadap sesuatu, kehilangan rasa hormat terhadap orang tua dan mudah menyalahkan orang tua, melakukan sesuatu yang salah, sering tidak peka terhadap lingkungan, tidak memiliki etika dalam bermasyarakat, tidak memiliki tujuan hidup, ingin menang sendiri, merasa tidak aman dengan lingkungan sekitar karena tidak ada orang tua yang melindungi secara utuh.²²

Perceraian tidak hanya menimbulkan gangguan emosional bagi pasangan yang bercerai tetapi anak-anak mereka juga akan terkena dampaknya. Dampak perceraian terhadap anak akan lebih berat dibandingkan pada orangtua. Anak akan merasa terperangkap ditengah-tengah orangtuanya yang bercerai. Rasa marah, takut, cemas akan perpisahan, sedih dan malu merupakan reaksi-reaksi bagi kebanyakan anak dari dampak perceraian.

Perceraian yang terjadi pada suatu keluarga memberikan dampak yang mempengaruhi jiwa dan kondisi anak. Anak yang mengalami hambatan dalam pemenuhannya terkait rasa cinta dari orangtua harus menghadapi kenyataan bahwa orangtuanya telah bercerai. Anak mendapat gambaran buruk tentang kehidupan berkeluarga. Dalam perasaan anak, perceraian adalah suatu kekurangan yang memalukan. Perceraian hampir selalu membuat anak bersedih, pemarah, dan lemah jiwanya. Anak yang menjadi korban perceraian orang tuanya akan

²¹ Muhammad Syaifuddin, *Hukum Perceraian*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014): 394.

²² Ida Untari, *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja*, Vol. 15 No:

2 dalam “*Jurnal PROFESI (Profesional Islam)*” (2018): 105.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dalam dilema dan merasakan berbagai masalah secara psikologis (psikis).²³

Perceraian memberikan dampak tersendiri yang tidak hanya dirasakan oleh pasangan yang bercerai namun juga berdampak pada anak. Pada umumnya dampak yang dirasakan oleh anak yaitu dampak psikologis, ekonomis dan gangguan emosional.²⁴ Problem psikologis (*psychological problems*) mengacu kepada kategori besar masalah dalam pendidikan atau bimbingan, yang meliputi kelainan perkembangan, kegagalan dalam pelaksanaan tugas perkembangan, terhambatnya pemenuhan kebutuhan atau masalah toleransi frustrasi, masalah penyesuaian dan kesulitan mengelola diri, dan berbagai mekanisme pertahanan beserta perilaku ikutannya.

Problem psikologis juga diartikan sebagai gangguan dalam cara berfikir (*cognitive*), kemauan, emosi, perilaku (*psychomotor*). Dari berbagai penelitian dapat dikatakan bahwa problema psikologis adalah kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental. Gangguan tersebut dibagi ke dalam dua golongan yaitu: gangguan saraf (*neurosis*), dan gangguan jiwa (*psikosis/psikis*).²⁵ Perceraian berpengaruh pada psikologis anak yang membuat mereka kehilangan cinta dari kedua orang tuanya sehingga membuat salah satu aspek perkembangan anak akan terhambat.²⁶

Secara psikologis perceraian berdampak terhadap perubahan sikap, tanggung jawab dan stabilitas emosional anak. Perkembangan psikis anak berubah drastis saat kedua orang tua telah bercerai sehingga menyebabkan dampak negatif bagi anak dan membuat dirinya tersisih baik dalam lingkungan tempat tinggal, sekolah maupun sosialnya.

2.2.2 Perkembangan

Perkembangan akan menghasilkan suatu “kematangan” baik itu kematangan jasmani maupun kematangan mental. Istilah “kematangan”, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *maturation*, yang merupakan suatu potensi yang dibawa individu sejak lahir, timbul dan bersatu dengan pembawaannya, serta turut mengatur tingkah laku individu. Kematangan

²³ Laura A. King, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010): 284.

²⁴ Nurrahma Ima, *Kematangan Emosi pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua*, Vol. 10 No. 03, dalam “Jurnal Penelitian Psikologi” (2023): 621.

²⁵ *Ibid*: 284-285.

²⁶ Huswatun Hasanah, *Pengaruh Perceraian Orang Tua bagi Psikologis Anak*, Vol. 2 No. 1. dalam “Jurnal Agenda” (2019): 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dapat berarti matangnya suatu fungsi atau potensi mental psikologis akibat proses perkembangan karena pengalaman dan latihan.

Perkembangan rohani manusia yang dialami sejak ia sejak lahir sampai menjadi dewasa. Dalam proses perkembangan rohani itu terjadi perubahan yang terus menerus, tetapi perkembangan itu tetap merupakan suatu kesatuan. Di antara masa-masa perkembangan itu adalah masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak sekolah, masa remaja (pubertas dan adolesen), dan masa dewasa.²⁷ Perkembangan meliputi keuntungan dan kerugian, yang berinteraksi dalam cara yang dinamis sepanjang siklus kehidupan. Sehingga selama proses bertambahnya usia, maka selama itulah proses perkembangan akan terus berjalan.

Perkembangan secara proses berjalan sesuai dengan kapasitas dan potensi individu yang berlaku. Sehingga individu dalam rentang kehidupannya akan mempunyai suatu aspek yang selayaknya harus dihadapi dan berjalan. Aspek-aspek yang berjalan dalam proses perkembangan dari tahapan awal hingga akhir, diantaranya aspek egosentris suatu perkembangan dalam diri individu yang terpusat dalam dirinya yang memunculkan rasa keingintahuan terhadap sesuatu, benda, perhatian lingkungan dirinya maupun orang lain, dan penampilan diri yang ditunjukkan pada dirinya untuk mendapatkan pemahaman diri.

Heriditas atau keturunan merupakan aspek individu yang bersifat bawaan dan memiliki potensi untuk berkembang. Seberapa jauh perkembangan individu itu terjadi dan bagaimana kualitas perkembangannya, bergantung pada kualitas heriditas dan lingkungan yang mempengaruhinya. Lingkungan (*environment*) merupakan factor penting disamping heriditas yang menentukan perkembangan individu. Lingkungan itu meliputi fisik, psikis, sosial dan religius.

Heriditas merupakan faktor pertama yang mempengaruhi perkembangan individu. Dalam hal ini heriditas diartikan sebagai "totalitas karakteristik individu yang diwariskan orangtua kepada anak, atau segala potensi, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi, sebagai pewarisan dari fisik orang tua melalui gen-gen". Dalam teori ini seorang individu akan sangat tergantung pada faktor keturunan, walaupun tidak secara mutlak, bahwa dari keturunan yang baik otomatis menjadi baik, atau sebaliknya dari keturunan yang buruk akan menjadi buruk, namun faktor keturunan tetap menjadi faktor yang diperhitungkan.

²⁷ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1986): 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain faktor keturunan, ternyata faktor lingkungan juga perlu diperhitungkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi. Urie Bronfenbrenner & An Crouter mengemukakan bahwa lingkungan perkembangan merupakan "berbagai peristiwa, situasi atau kondisi di luar organism yang diduga mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perkembangan individu". Lingkungan ini terdiri dari fisik dan sosial.

Faktor lingkungan secara detail, adalah lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekolah. Dari ketiga lingkungan tersebut, maka dalam situasi yang berbeda maka factor-faktor yang mempengaruhi juga berbeda strategi dan metoda yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul juga harus disesuaikan dengan faktor penyebab yang dominan.

Pembagian masa perkembangan menurut Oswald yaitu pada krisis-krisis yang dialami dalam proses perkembangan. Oswald tidak menggunakan istilah pubertas, ia menggunakan Trotz periode, mulai dari masa pertama anak berusia 3 tahun di sebut masa menentang, masa kedua anak berusia 12 sampai 14 tahun di sebut masa keserasian, dan masa ketiga anak berusia 15 sampai 20 tahun di sebut masa kematangan.²⁸ Perkembangan (*development*) adalah proses atau tahapan pertumbuhan ke arah yang maju. Pertumbuhan sendiri (*growth*) berarti tahapan peningkatan sesuatu dalam hal jumlah, ukuran dan arti pentingnya. Pertumbuhan juga dapat berarti sebuah tahapan perkembangan (*a stage of development*).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "perkembangan" adalah perihal berkembang. Selanjutnya, kata "berkembang" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ini berarti mekar terbuka atau membentang; menjadi besar, luas, dan banyak, serta menjadi bertambah sempurna dalam hal kepribadian, pikiran, pengetahuan, dan sebagainya. Dengan demikian, kata "berkembang" tidak saja meliputi aspek yang berarti abstrak seperti pikiran dan pengetahuan, tetapi juga meliputi aspek yang bersifat konkret.

2.2.3 Psikis

Perkembangan psikis adalah perkembangan pada emosi, sifat, maupun tingkah laku. Perkembangan psikis dapat dilihat dengan mengamati perilaku dan kemampuan.²⁹ Perkembangan psikis dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti keluarga maupun lingkungan. Apabila seorang anak remaja hidup dari keluarga yang berakhlak baik, remaja itu

²⁸ *Ibid.* hlm. 20

²⁹ Achiruddin Saleh. *Pengantar Psikologi*. (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018): 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun akan berakhlak baik dan lebih sabar menghadapi persoalan. Dan apabila seorang remaja hidup ditengah keluarga yang tidak baik, maka hal itu akan mempengaruhi kepribadiannya. Lingkungan juga sangat mempengaruhi psikis remaja. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekitar juga memiliki peran yang besar. Jika remaja berada dilingkungan yang baik, remaja akan tumbuh menjadi baik, begitupun sebaliknya.

2.2.4 Remaja

a. Pengertian Remaja

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa remaja. Masa remaja, berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Remaja dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima penuh untuk masuk ke dalam golongan dewasa. Remaja adalah golongan diantara anak anak dan orang dewasa.³⁰

Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa remaja merupakan individu yang memiliki batasan umur yang dimulai pada umur 12 hingga 21 tahun untuk perempuan dan 13 sampai 22 tahun bagi laki-laki merupakan akhir dari masa anak-anak dan awal menuju dewasa yang mengalami berbagai macam perkembangan pada dirinya. Dalam hal ini maka penulis akan melakukan penelitian pada remaja yang berusia 14 tahun sampai dengan 20 tahun.

Psikolog G. Stanley Hall “*adolescence*” is a time of “*storm and stress*”. Artinya, remaja adalah masa yang penuh dengan “badai dan tekanan jiwa”, yaitu masa di mana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada seseorang yang menyebabkan kesedihan dan kebimbangan (konflik) pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya. Dalam hal ini, Sigmund Freud dan Erik Erikson meyakini bahwa perkembangan dimasa remaja penuh dengan konflik.³¹

Gambaran yang diberikan media mengenai remaja sebagai sosok yang memberontak, penuh konflik, gemar ikut-ikutan mode, menyimpang, dan terpusat pada diri sendiri. Selanjutnya, fase remaja

³⁰ Mohammad Ali & Mohammad Asrosi. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006): 9.

³¹ Miftahul Jannah. *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam*, dalam “UIN Banda Aceh, Jurnal Psikoislamedia”. Vol. 1 No. 1. (2016): 245.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didahului oleh timbulnya harga diri yang kuat, ekspresi kegirangan, keberanian yang berlebihan. Karena itu mereka yang berada pada fase ini cenderung membuat keributan, kegaduhan yang sering mengganggu.

Kecenderungan untuk berada dalam suasana ribut dan berlebihan yang bersifat fisik, lebih banyak terdapat pada anak laki-laki. Pada anak perempuan kecenderungan yang serupa adalah dalam bentuk ekspresi judes, mudah marah dan merajuk. Kekuatan dan kehebatan fisik makin menjadi perhatian utama, sehingga banyak puber yang menginginkan untuk menjadi bintang pembalap yang dipuja dan dihargai. Pada wanita keinginan untuk mendapat penghargaan dan perhatian ini cenderung terlihat pada dandanan yang berlebihan. Mereka mudah terperosok dalam suasana persaingan, itulah gambaran remaja.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Psikis Remaja

Suasana yang disebabkan oleh perceraian dapat mempengaruhi psikis seorang anak sebagai berikut:

- Kurangnya kasih sayang yang diterima

Setiap anak memerlukan kasih sayang dan perlindungan dari kedua orang tuanya. Ia masih memerlukan ayah dan ibu untuk menemani dan memberi perhatian padanya. Tetapi kebutuhan anak ini tidak dapat sepenuhnya diberikan oleh kedua orangtuanya. Hal ini disebabkan karena ketidakhadiran ayah dalam keluarga dan ibu yang sudah terlalu lelah bekerja.

- Dominasi orangtua

Disini remaja mengembangkan perasaan tidak amannya, karena cara orang tua cenderung menguasai. Hal ini disebabkan karena masing-masing orang tua berusaha mempengaruhi kesetiaannya. Ibu takut kehilangan anaknya. Karena itu ibu berusaha mengambil hati sang anak dan secara tidak sadar ibu bersikap dan bertindak terlalu mengatur anaknya.

- Situasi rumah yang tidak stabil

Rasa aman tidak bisa dikembangkan bila suasana rumah dalam keadaan tidak stabil. Ketidakstabilan ini sangat terasa terutama pada tahun-tahun pertama setelah perceraian kedua orang tuanya. Orang tua yang telah bercerai, berarti mereka tidak mampu membuat keadaan rumah tangganya stabil dan aman. Suasana rumah dipenuhi dengan perselisihan-perselisihan dan pertengkaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perceraian

Perceraian merupakan suatu penderitaan dan suatu pengalaman traumatis bagi seorang anak. Ia harus dibantu untuk menghilangkan kesedihan atau bayangan akan pengalaman tersebut, bila tidak maka anak akan berada dalam suasana tidak aman.³²

2.2.5 Pengaruh Perceraian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikis Remaja

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik atau seksual sehingga mampu bereproduksi. Masa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*) terhadap orang tua kearah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri dan perhatian terhadap estetik dan isu-isu moral. Dalam budaya Amerika, periode ini di pandang sebagai masa *storm and stress*, frustrasi dan penderitaan, konflik dan krisis penyesuaian, mimpi dan melamun tentang cinta dan perasaan tersisihkan dari kehidupan sosial budaya orang dewasa.

Remaja merupakan fase yang penting bagi individu untuk pembentukan keperibadiannya. Ketika orangtua dan anak memiliki hubungan yang positif dan adaptif maka akan membantu remaja dalam pencapaian tugas perkembangan yang optimal. Sebaliknya hubungan yang tidak harmonis antara anak dengan orangtua dapat berpengaruh negatif bagi kehidupan remaja. Salah satu bentuk hubungan negatif yang terjadi pada remaja dapat berasal dari perceraian yang terjadi dalam sebuah keluarga. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan psikis remaja adalah perceraian orang tua. Berikut adalah pengaruh perceraian bagi anak, yaitu:

- 1) Korban perceraian yang paling menderita adalah anak.
- 2) Anak bisa membenci orang tua, dan tidak jarang terjadi pada keluarga yang bercerai.
- 3) Kebencian seorang anak terhadap orang tua bisa menimbulkan akibat lain, salah satunya adalah kelainan seksual.
- 4) Akibat yang lainnya adalah si anak bisa depresi. Perasaan tertekan seperti ini bisa membuat anak menjadi lebih pendiam, jarang bergaul, dan prestasi sekolahnya akan merosot.
- 5) Anak sebagai korban perceraian tidak selalu menjadi pendiam. Sebaliknya, seseorang anak bisa menjadi pemberontak. Jiwa labil

³²Gunarsa Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008): 166.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang anak yang sedang depresi bisa menggiringnya ke dalam pergaulan yang salah.

- 6) Trauma perceraian bisa berimbas pada anak yang berupa timbulnya ketakutan untuk menikah, atau takut menerima porang tua tiri yang baru.³³ Perceraian dipastikan memunculkan dampak psikis negatif pada remaja.³⁴

Agar perkembangan psikis anak tidak terganggu, ada tiga peranan utama ayah-ibu dalam mengembangkan karakter anak, antara lain:

- 1) Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tenteram. Tanpa ketenteraman, akan sulit bagi anak untuk belajar apapun dan anak akan mengalami hambatan dalam pertumbuhan jiwanya. Ketegangan atau kesulitan adalah wadah yang buruk bagi perkembangan karakter anak.
- 2) Menjadi panutan positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, bukan dari apa yang didengarnya. Karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak.
- 3) Mendidik anak, yaitu mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkan.³⁵

Dalam keluarga anak akan memiliki figur ayah dan ibu yang seimbang serta memiliki hubungan emosional yang lebih kuat dengan ayah-ibunya. Jika ayah-ibu sering berdialog dengan anak, ayah-ibu akan dihormati anak. Semakin besar dukungan ayah-ibu pada anak akan semakin tinggi perilaku positif anak. Dengan tidak memperhatikan anak, menyebabkan anak tidak terpacu semangatnya. Terlebih pada anak-anak yang menginjak usia remaja, mereka beresiko mengalami kegagalan akademik, kenakalan remaja dan penyalahgunaan narkoba.

Disinilah peran mantan suami dan istri dalam mengesampingkan permasalahan antara keduanya baik yang terjadi sebelum dan sesudah perceraian. Dengan berusaha melindungi, mengasuh, memperhatikan, membimbing dan membina anaknya. Perceraian merupakan beban tersendiri bagi anak sehingga berdampak pada psikis. Seperti perasaan malu, sensitif, dan rendah diri hingga menarik diri dari lingkungan.

Hal-hal yang biasanya ditemukan pada anak ketika orangtuanya bercerai adalah rasa tidak aman, tidak diinginkan atau ditolak oleh

³³ Nur' Aisyah Albantany, *Plus Minus Perceraian Wanita Dalam Kacamata Islam Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah* (Tangerang Selatan: Sealova Media, 2014): 116-117

³⁴ Ida, *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja*: 105.

³⁵ Putri, *Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja*: 111.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orangtuanya, sedih dan kesepian, marah, kehilangan, merasa bersalah, menyalahkan diri sendiri sebagai penyebab orang tua bercerai. Bagaimana anak bereaksi terhadap perceraian orangtuanya, sangat dipengaruhi oleh cara orang tua berperilaku sebelum, selama dan sesudah perceraian. Anak akan membutuhkan dukungan, kepekaan, dan kasih sayang yang lebih besar untuk membantunya mengatasi kehilangan yang dialami selama masa sulit setelah orang tuanya bercerai.³⁶

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti sendiri, fenomena ini terjadi pada kalangan remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib yang orang tuanya bercerai. Beberapa remaja merasa menjadi lebih tertutup dan tidak seceria teman-teman lain yang mempunyai keluarga dan orang tua yang utuh. Pembawaan diri yang tertutup ini dapat menghambat interaksi sosial dan perkembangan lain yang seharusnya dikembangkan pada usia remaja.

Berdasarkan pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perceraian berpengaruh pada perkembangan psikis remaja. Hal itu karena orang tua adalah orang yang paling dekat dan yang paling banyak berinteraksi dengan anak sejak dalam kandungan sampai memasuki usia remaja tersebut. Perkembangan psikis remaja akan sangat dipengaruhi oleh interaksi yang ia dapatkan di rumah atau saat bersama keluarganya.

2.3 Konsep Operasional

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, yang akan dicari adalah pengaruh perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Dengan kerangka teoritis diatas penulis melanjutkan ke konsep operasional. Dalam konsep operasional didapatkan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian lapangan. Konsep adalah penggambaran secara tepat yang hendak di teliti yakni istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.³⁷

2.3.1 Defenisi Konsepsional

Agar konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendulu dari variabel lainnya, variabel bebas dalam penelitian ini, perceraian orang tua. Dan variabel

³⁶ *Ibid*: 112.

³⁷ Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian (Skripsi, Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011): 97.

terikat (Y) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya yang dalam penelitian ini adalah perkembangan psikis remaja.

2.3.2 Operasional Variabel

Untuk mengetahui pola dari pengaruh perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabuapetan Siak.

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perceraian orang tua (X)	Perceraian merupakan terputusnya hubungan keluarga karena salah satu atau kedua belah pasangan memutuskan untuk saling meninggalkan sehingga mereka berhenti melakukan kewajibannya sebagai suami istri.	Perzinahan	- Mempunyai hubungan lain selain bersama pasangan sah - Berhubungan badan bersama orang lain selain pasangan sah
		Tidak memberi nafkah	- Tidak mempunyai pekerjaan tetap - Tingginya biaya hidup pada zaman sekarang - Tidak bertanggung jawab pada pasangan dan keluarga
		Penganiayaan	- Berlaku kasar pada pasangan - Melakukan tindak kekerasan
Psikis Remaja (Y)	Perilaku dan perasaan seseorang mulai dari pola pikir, aksi, reaksi dan juga interaksi.	Perselisihan	- Mempunyai visi dan misi yang berbeda - Selalu cekcok atau berbeda pendapat - Egois dan ingin menang sendiri
		Kurangnya kasih sayang	- Tidak mendapatkan kasih sayang yang seharusnya. - Kurangnya perhatian orang tua. - Ketidakpedulian orang tua pada keseharian remaja.

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Sub Indikator
		Dominasi orang tua	- Cenderung menguasai kehidupan remaja. - Tidak membiarkan remaja menentukan kehidupannya sendiri.
		Situasi rumah yang tidak stabil	- Merasa tertekan di rumah sendiri. - Merasa tidak nyaman saat di rumah.
		Perceraian merupakan suatu penderitaan	- Pengalaman traumatis pada remaja. - Pola pikir yang buruk pada pernikahan. - Pemikiran yang buruk pada lawan jenis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pikiran

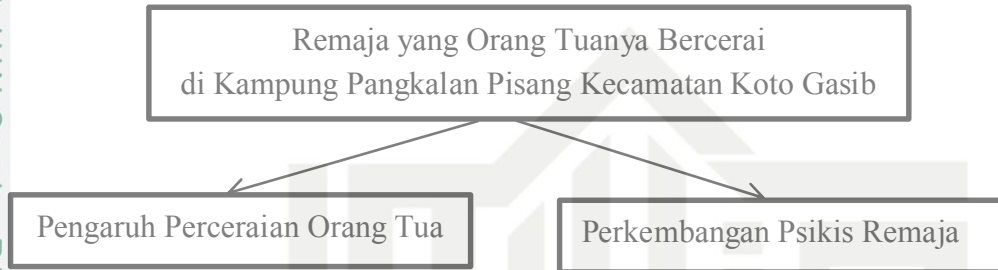
Orang tua merupakan madrasah pertama atau sekolah pertama bagi anak. Anak akan mendapatkan pelajaran yang lebih banyak dari orang tua karena sejak lahir anak sudah berinteraksi dengan mereka bahkan sejak masih dalam kandungan. Seorang anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya akan dapat pemeliharaan, pengayoman, serta pendidikan pertama kali dalam lingkungan keluarga. Apabila terjadi suatu masalah dan menyebabkan orang tua bercerai, maka bagaimana dengan prestasi dan psikis anak nantinya. Perceraian merupakan suatu perpisahan antara orang tua yang dapat menyebabkan terganggunya perkembangan psikis anak sehingga anak kurang mendapat pengawasan dari orang tua secara utuh.

Oleh karena itu mereka cenderung tidak percaya diri dan menganggap dirinya berbeda dengan anak lain seusianya, karena pergaulan dan hubungannya di rumah tidak memberikan kesan positif dan terkadang mereka tidak dapat mengontrol diri hingga sering melakukan perbuatan yang tidak baik atau hidup sebagai anak yang pesimis. Dari sini kita mengetahui peran penting orang tua terhadap perkembangan psikis anak, akan tetapi bagaimana kalau ada orang tua yang bercerai akankah mereka bisa membantu perkembangan psikis anaknya dengan baik. Adapun bagan alur kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Kerangka Berpikir



2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang valid. Untuk menjawab hipotesis, penulis melakukan (Uji T). Adapun rumus Hipotesis alternatif (Ha) dan Hipotesis nol (Ho).

Hipotesis alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perceraian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikis Remaja.

Hipotesis nol (Ho)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikis Remaja.

Dengan Kaidah Keputusan :

1. Jika nilai t hitung $>$ t table maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan atau hipotesis diterima dan ada pengaruh.
2. Jika nilai t hitung $<$ t table maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan atau tidak ada pengaruh.

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis merumuskan sebuah hipotesis yaitu, diduga terdapat pengaruh perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis remaja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan merupakan data yang berupa angka-angka dan bisa diolah secara statistik. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Pada penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan fenomena yang detail mengenai pengaruh perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis remaja. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharmi Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, seperti penampilan hasilnya.³⁸

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Subyek dalam penelitian ini seluruh remaja yang orang tuanya telah bercerai dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun setelah perceraian. Jumlah responden sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini, keikutsertaan subjek yang menjadi responden akan menuliskan *inform consent*.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentu fungsinya masing-masing. Variabel dapat dinyatakan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Adapun variabel penelitian yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : Perceraian Orang Tua
2. Variabel Terikat (Y) : Perkembangan Psikis Remaja

3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Perceraian Orang Tua

Perceraian orang tua menurut istilah adalah melepaskan ikatan perkawinan atau putusya hubungan perkawinan antara suami dan istri melalui ucapan, tulisan atau isyarat dalam waktu tertentu atau selamanya.³⁹

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta 2013): 62.

³⁹ Butsainah as-Sayyid al-Iraqi. *Menyingkap Tabir Perceraian*, (Jakarta: Pustaka Al-sofwa, 2005): 202.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Perkembangan Psikis Remaja

Perkembangan Psikis pada prinsipnya adalah tahapan-tahapan perubahan yang progresif yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia dan organisme lainnya, tanpa membedakan aspek-aspek yang terdapat dalam diri organisme-organisme tersebut.⁴⁰

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Adapun alasan penelitian lokasi ini didasari oleh pertimbangan sebagai berikut: lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.

Adapun batas wilayah Kampung Pangkalan Pisang, sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kempung Buatan I dan Buatan II
- Sebelah Selatan : Kampung Lubuk Dalam
- Sebelah Barat : Kampung Kuala Gasib
- Sebelah Timur : Kampung Sengkemang, Kampung Empang Pandan dan Kampung Tasik Semina

3.4.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Rincian dan Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Ok	No	De
	Pembuatan proposal	■											
	Seminar Proposal			■									
	Perbaikan Proposal				■								
	Penyusunan angket					■							
	Pengolahan data							■					
	Pembuatan laporan								■				
	Presentasi hasil/sidang												■

⁴⁰ Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Surabaya: Remaja Rosdakarya, 2012)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.⁴¹ Populasi terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian. Populasi dapat diartikan sebagai objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja berumur 14-20 tahun yang mengalami pengaruh perceraian orang tua yang berjumlah 35 orang terhitung sejak bulan Januari 2018 sampai akhir bulan Maret 2023 di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib. Berikut rincian jumlah remaja yang orang tuanya bercerai di Kamoung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.⁴² Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴³

Dalam pengambilan sampel penelitian berpedoman pada Suharmi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar (lebih besar dari 100 orang) dapat menggunakan sampel.

Sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah remaja yang psikisnya terganggu karna pengaruh perceraian orang tua di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib. Beberapa sampel mengalami gangguan psikis seperti

Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik penarikan sampel berdasarkan jumlah populasi. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 orang. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah remaja yang berpengaruh terhadap perceraian orang tua sebanyak 35 orang remaja.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hlm 108

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodology Reseach* (Yogyakarta Andi, 2002), Cet 32, hlm. 7

⁴³ *Ibid*, 117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁴⁴ Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁵

Skala yang digunakan dalam peneliti ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁴⁶ Skala ini berinteraksi 1-5 yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Untuk kalimat-kalimat positif, masing-masing kategori jawaban diberikan skor sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | : diberi skor 5 |
| b. Setuju (S) | : diberi skor 4 |
| c. Kurang Setuju (KS) | : diberi skor 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | : diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | : diberi skor 1 |

Untuk kalimat-kalimat negatif, masing-masing kategori jawaban diberikan skor sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | : diberi skor 1 |
| b. Setuju (S) | : diberi skor 2 |
| c. Kurang Setuju (KS) | : diberi skor 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | : diberi skor 4 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | : diberi skor 5 |

Kemudian untuk mengetahui jumlah jawaban dari para responden melalui persentase, yaitu digunakan rumus menurut Sudjono,⁴⁷ yaitu :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

N = Jumlah Responden

⁴⁴*Ibid*, 135

⁴⁵*Ibid*, 138

⁴⁶Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2013), hlm. 12

⁴⁷Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1994), hlm. 40.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F = Frekuensi Jawaban Responden

2. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.⁴⁸ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data penelitian dari penyebaran angket.

Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya, dokumentasi, yakni dokumen, berarti barang-barang tertulis. Peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto sebagai pendukung hasil penelitian.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket, untuk mengetahui pengaruh perceraian orang tua variabel (X) dan perkembangan psikis anak sebagai variabel (Y). Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.⁵⁰

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen, jadi sebuah dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkolerasi skor-skor pada setiap butir soal, kemudian diuji dengan rumus *product moment* (r hitung) dan dibandingkan dengan (r tabel), apabila nilai (r hitung) lebih besar dari nilai (r table) makanya dinyatakan tidak valid. Semua data diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23 For Windows. Dengan pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a) Jika dapat $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item pernyataan dalam kuesioner signifikan skor total (artinya kuesioner dinyatakan valid).

⁴⁸ Suharsimi, Op Cit., hlm 206

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm

30

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm 55.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Jika dapat r hitung $< r$ tabel maka item pernyataan dalam kuesioner signifikan terhadap skor total (artinya kuesioner dinyatakan tidak valid).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Soal Uji Reliabilitas secara sederhana, reliabilitas berarti hal tahan uji atau dipercaya. Sebelum alat evaluasi dipandang reliabel atau tahan uji, apabila memiliki konsisten atau hasil. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui keandalan kuesioner atau angket. Angket dapat dikatakan handal apabila kuesioner tersebut konsisten untuk mengukur konsep dan suatu kondisi lain (reliable). Suatu terdapat dikatakan memiliki taraf reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha cronbach*.⁵¹

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik. Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang akan dilakukan pengelolaan data dengan teknik pengelolaan dan menggunakan korelasi untuk menguji hipotesis. Dalam analisis ini penulis dibantu dengan program SPSS (*statistical product and service solutions*) versi 23.0 for windows. Adapun metode analisis data digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa cara yakni:

3.8.1 Uji Asumsi

Uji Asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistic atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multicolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji auto korelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional. Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu.⁵²

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas U Normalis dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau

⁵¹ Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta PT Bumi Aksara, 2006), 65-71

⁵² Ita Rahmawati, Lailatus Sa'adah, *Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. (Jakarta: Penerbit LPPM, 2020)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekati normal. Apabila data tidak normal maka teknik statistic yang akan digunakan adalah non parametric. Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan metode one sample kolmogrov-sminov test untuk membuktikan normalitas sebaran data. Taraf signifikan yang digunakan oleh peneliti adalah 5% artinya bila $p > 0,05$ berarti data normal dan sebaliknya bila $p < 0,05$ berarti data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian atau untuk mengukur besarnya pengaruh dari satu variabel bebas independen (X) terhadap variabel terikat dependen (Y). Uji ini biasanya digunakan untuk prasyarat analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y tidak linear.

3.8.2 Uji Hipotesis (Uji T)

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Dan analisis ini untuk menganalisis data remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib. Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = variabel konstanta

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel X yang didasarkan pada variabel Y.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji signifikansi :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka signifikan.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak signifikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji T

Uji T merupakan salah satu uji utama yang biasa digunakan dalam analisis regresi linear. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun uji parsial tidak dapat melihat seberapa kuat signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji parsial juga digunakan sebagai indikator utama pemilihan model regresi yang terbaik diantara beberapa pilihan model regresi. Berikut adalah kriteria penilaian uji T:

1. Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variabel independen yang diuji mempunyai pengaruh parsial pada variabel dependen.
2. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh parsial pada variabel dependen.

Cara mencari $t\text{-hitung}$ adalah $df = n - k$ atau $n/2 - k$.

Keterangan :

n = banyaknya sampel

k = banyaknya variabel

Sugiyono menjelaskan bahwa uji t digunakan dengan tujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan perkiraan bahwa variabel bebas lainnya tidak berubah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai $t\text{-hitung} < 0,05$.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau sig.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian penulisan ini adalah Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

4.2 Sejarah Singkat

Kampung Pangkalan Pisang adalah sebuah Kampung yang terletak di Kecamatan Koto Gasib. Dahulunya sebelum ada jalan Pertamina melainkan hanya sebuah jalan setapak dari Km 2 ke Km 6. Di Km 6 tersebut terdapat perkampungan masyarakat yang hanya menanam pisang lalu hasil panennya di bawa ke Km 2 dan ditumpuk-tumpukkan di Suak Tandun yang sekarang menjadi Surau Suluk. Hal ini terjadi sebelum tahun 1905, dikarenakan banyak pisang di Surau Suluk tersebut maka dinamakanlah Pangkalan Pisang yang artinya tempat penumpukan pisang. Kampung Pangkalan Pisang mulai berdiri pada tahun 1897 yang dipimpin oleh Pak Gaman.

Seiring berjalannya waktu setelah dua puluh lima tahun masa pemerintahan Pak Gaman, kepemimpinan Pak Gaman pun diberikan kepada Pak Patih Ndut, dan setelah dua puluh tahun masa pemerintahan Pak Patih Ndut kepemimpinan Pak Patih Ndut diberikan kepada Pak Patih Dompok. Kemudian setelah dua puluh tahun masa pemerintahan Pak Patih Dompok, pada tahun 1962 maka di adakan pemilihan penghulu Kampung Pangkalan Pisang yang pada pemilihan tersebut terpilihlah Pak Muslim M sebagai penghulu Kampung Pangkalan Pisang setelah selama lebih kurang 30 tahun tidak ada pemilihan penghulu Kampung Pangkalan Pisang yang baru.

Pada tahun 1996 kembali diadakan pemilihan Penghulu Kampung Pangkalan Pisang yang di ikuti oleh dua calon dan untuk kedua kalinya Pak Muslim M terpilih menjadi Penghulu Kampung Pangkalan Pisang. Kemudian pada tahun 2002 masyarakat Pangkalan Pisang untuk ketiga kalinya melakukan pemilihan penghulu kampung yang pada saat itu terpilihlah Pak Dawinurin sebagai penghulu Kampung Pangkalan Pisang.

Selanjutnya pada tahun 2007 di laksanakan pemilihan Penghulu Kampung untuk yang keempat kalinya caranya sama seperti pemilihan penghulu yang pertama di laksanakan. Pada pelaksanaan 2007 ini yang terpilih Pak Sudarsono sebagai penghulu kampung Pangkalan Pisang. Pada tahun 2013 di adakan pemilihan Penghulu Kampung untuk yang ke lima kalinya dan yang terpilih Pak Hendro Satrioko, Pada tahun 2019 di adakan pemilihan Penghulu Kampung untuk yang ke enam kalinya dan yang terpilih Bapak Budiyanto hingga saat ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.1 Demografi

- a. Batas Wilayah Kampung
Letak geografis Kampung Pangkalan Pisang, terletak diantara :
Sebelah Utara : Kampung Buatan I dan Buatan II
Sebelah selatan : Kampung Lubuk Dalam
Sebelah Barat : Kampung Kuala Gasib
Sebelah Timur : Kampung Sengkemang, Kampung Empang Pandan dan Kampung Tasik Seminai
- b. Luas Wilayah Kampung
 1. Pemukiman : 13,25 ha
 2. Rawa-rawa : 256 ha
 3. Perkantoran : 3,8 ha
 4. Sekolah : 7 ha
 5. Jalan : 32 ha
 6. Lapangan sepak bola : 2 ha
- c. Orbitasi
 1. Jarak ke ibukota kecamatan terdekat: 2 km
 2. Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan: 5 menit
 3. Jarak ke ibukota kabupaten : 45 km
 4. Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten: 30 menit
- d. Data Kependudukan
 1. Keluarga : 935 KK
 2. Laki-laki : 1.827 Orang
 3. Perempuan : 1.811 Orang
 4. Jumlah Penduduk : 3.438 Orang
 5. Jumlah RT RK : 20 RT dan 5 RK

4.2.2 Keadaan Sosial

- a. Pendidikan
 1. SD/ MI : 269 Orang
 2. SLTP/ MTS : 312 Orang
 3. SLTA/ MA : 431 Orang
 4. S1/ Diploma : 95 Orang
 5. Putus Sekolah : 42 Orang
 6. Buta Huruf : 0 Orang
- b. Lembaga Pendidikan
 1. Gedung TK/PAUD : 4 Buah
 2. SD/MI : 4 Buah
 3. SLTP/MTS : 2 Buah
 4. SLTA/MA/SMK : 2 Buah
 5. Lain-lain : -

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kesehatan
 - a) Kematian Bayi
 1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 89 orang
 2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 0 orang
 - b) Kematian Ibu Melahirkan
 1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 89 orang
 2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : 0 orang
 - c) Cakupan Imunisasi
 1. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 5 orang
 2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 4 orang
 3. Cakupan Imunisasi Cacar : 10 orang
 - d) Gizi Balita
 1. Jumlah Balita : 210 orang
 2. Balita gizi buruk : 0 orang
 3. Balita gizi baik : 208 orang
 4. Balita gizi kurang : 2 orang
 - e) Pemenuhan air bersih
 1. Pengguna sumur galian : 261 KK
 2. Pengguna air PAH : 30 KK
 3. Pengguna sumur pompa : - KK
 4. Pengguna sumur hidran umum : - KK
 5. Pengguna air sungai : - KK
- d. Keagamaan
 1. Data Keagamaan Kampung Pangkalan Pisang
Jumlah Pemeluk :
 - Islam : 3163 orang
 - Katolik : 910 orang
 - Kristen : 877 orang
 - Hindu : - orang
 - Budha : - orang
 2. Data Tempat Ibadah
Jumlah tempat ibadah :
 - Masjid/ Musholla : 16 buah
 - Gereja : 9 buah
 - Pura : - buah
 - Vihara : - buah

4.2.3 Keadaan Ekonomi

Struktur Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan :

1. Petani : 435 orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

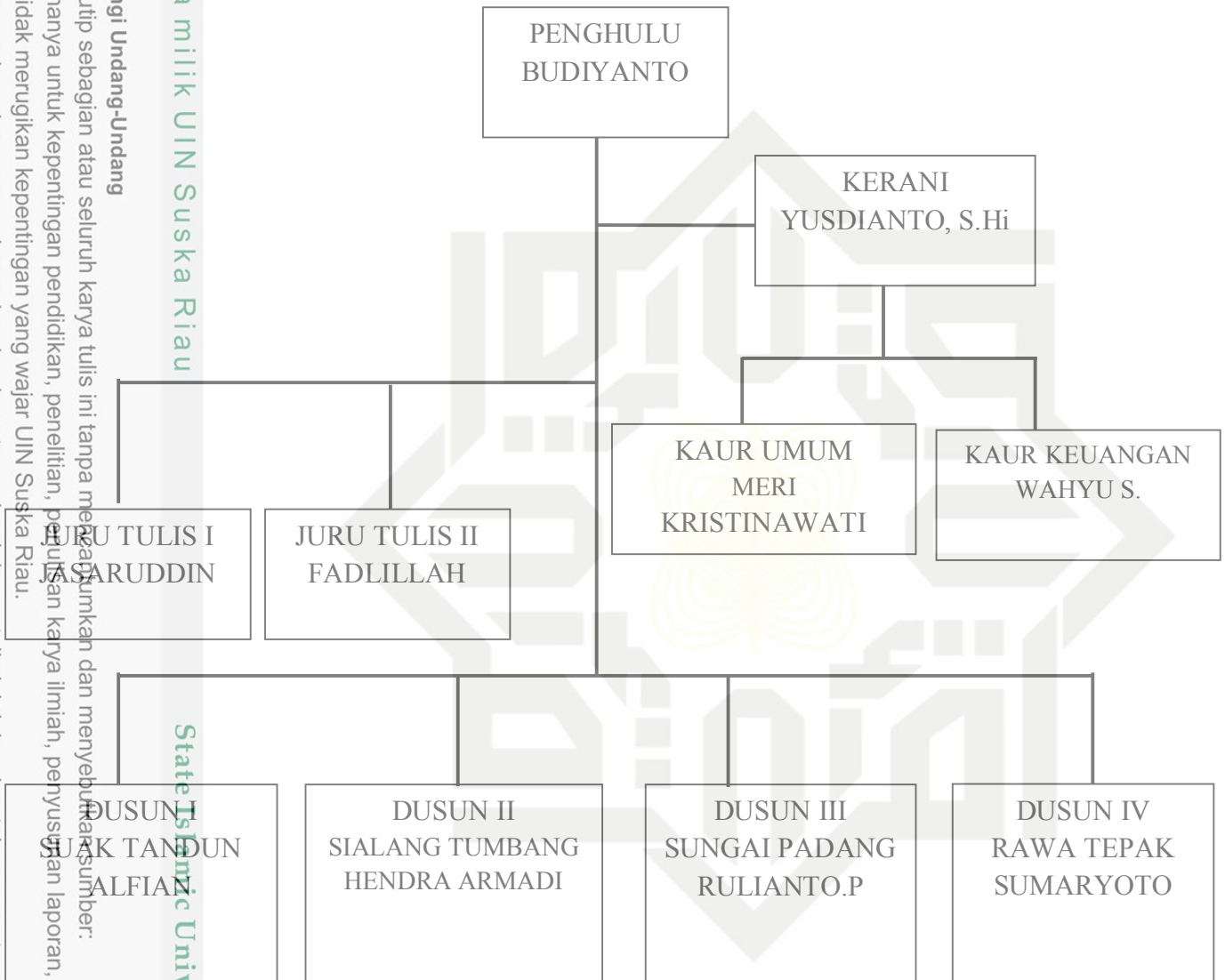
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pedagang	:	355 orang
3. PNS	:	75 orang
4. Guru	:	65 orang
5. TNI/ Polri	:	27 orang
6. Pensiunan	:	18 orang
7. Buruh	:	370 orang
8. Swasta	:	494 orang

4.2.4 Kondisi Pemerintahan Kampung

- a. Lembaga pemerintahan
Jumlah aparat Kampung :
 1. Penghulu Kampung : 1 orang
 2. Sekretaris Kampung : 1 orang
 3. Perangkat Kampung : 7 orang
 4. BAPEKAM : 9 orang
- b. Lembaga kemasyarakatan
Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :
 1. LPM : 1 Kelompok
 2. PKK : 1 Kelompok
 3. Posyandu : 5 Kelompok
 4. Pengajian : 6 Kelompok
 5. Arisan : 2 Kelompok
 6. Simpan Pinjam : 3 Kelompok
 7. Kelompok Tani : 5 Kelompok
 8. Gapoktan : 1 Kelompok
 9. Karang Taruna : 1 Kelompok
 10. Risma : - Kelompok
 11. Ormas/LSM : 2 Kelompok
 12. Lain-lain : - Kelompok
- c. Pembagian Wilayah
Nama Dusun :
 1. Dusun Suak Tandun : Jumlah 8 RT, RK 2
 2. Dusun Sialang Tumbang : Jumlah 4 RT, RK 1
 3. Dusun Sungai Padang : Jumlah 4 RT, RK 1
 4. Dusun Rawa Tepak : Jumlah 4 RT, RK 1

**SUSUNAN ORGANISASI TATA KELOLAH (STOK)
PEMERINTAHAN KAMPUNG PANGKALAN PISANG
KECAMATAN KOTO GASIB**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 35 orang remaja yang orang tuanya mengalami perceraian di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan angket secara langsung kepada para responden. Kemudian data yang didapat diolah dengan SPSS versi 23 *for windows*. Terdapat nilai T-hitung sebesar 5,125 yang juga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya Perceraian Orang Tua berpengaruh terhadap Perkembangan Psikis pada Remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib sebesar 44,3% dan sisanya 55,7% dipengaruhi oleh variabel diluar variabel ini. Dan untuk hasil uji regresi linear sederhana diketahui nilai constant (a) : 27,782 coefficients regresi (b) : 0,666 dengan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Perceraian Orang Tua berpengaruh terhadap Perkembangan Psikis Remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib.

Dari hasil penelitian dan pembahasan ini ditarik kesimpulan bahwa perceraian orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan psikis remaja di Kampung Pangkalan Pisang karena lebih banyak menimbulkan dampak negatif yang memengaruhi pemikiran, perasaan, suasana hati, dan perilaku. Seperti mudah cemas, takut yang berlebihan, anti sosial, mudah melakukan hal yang buruk, prestasi yang menurun, tidak fokus dalam melakukan sesuatu, dan tidak sedikit remaja mempunyai pola hidup yang kurang baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memperoleh hasil yang berpengaruh tentang perceraian orang tua terhadap perkembangan psikis pada remaja di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib. Maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pasangan suami istri yang masih terikat pernikahan agar mempertimbangkan segala sesuatunya sebelum mengambil keputusan dalam pernikahan.
2. Bagi orang tua yang memiliki anak remaja lebih memperhatikan dan memahami perasaan anaknya.
3. Bagi Peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi perceraian orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Ali, Mohammad. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Al-Hayali, Kamil. *Solusi Dalam Konflik Rumah Tangga*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005.
- Amin, K. *Emosi dan Pengaruh Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Memaafkan pada Remaja Akhir*. 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Asmani, Jamal. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, cetakan 1, Jogjakarta: Buku Biru. 2012.
- Aziz, Mukhlis. *Perilaku Sosial Anak Remaja Korban Broken Home dalam Berbagai Perspektif*. Jurnal Al-Ijtimaiyyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat. Vol. 1 No. 1. 2019.
- Bimo, Walgito. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi. 2004.
- Bustaisanah, as-Sayyid, al-Iraqi. *Menyingkap Tabir Perceraian*. Jakarta: Pustaka Al-sofwa. 2005.
- Dahwadin, D, Syaripuddin, E. I. Sofiwati, E. & Somantri, M. D. *Hakikat Perceraian Berdasarkan Ketentuan Hukum Islam di Indonesia*. (YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam) Vol. 11 No. 1. Hlm 87. 2020.
- Dariyo, Agus. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo. 2008.
- Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya. 1997.
- Defrain, J. *Strong families*. Family Matters No.53 Australian Institute of Family Studies. 1999.
- Departemen Agama RI. *Bahan Penyuluhan Hukum*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1999.
- Gunarsa Singgih. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia. 2008.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hadikusuma, Hilman. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Bandung: Mandar Maju. 1990.
- Hadi, Sutrisno. *Metedologi Reseachr*. Yogyakarta: ANDI. 2022.
- Ibromi. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004.
- Ita Rahmawati, Lailatus Sa'adah dan Nur Chabibi. *Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Jakarta: Penerbit LPPM. 2020.
- Laura A. king. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010
- Nashukah, F., & Cahyanti, I. Y. *Perbedaan Kematangan Emosi Remaja Dintinjau Dari Struktur Keluarga*. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, 3(2), 93-102. 2013.
- Nim, Oetari Wahyu Wardhani. *Problematika Interaksi Anak Keluarga Broken Home*. Vol. 2. No. 1. 2016.
- Noer, Hery. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1996.
- Noor, Juliansyah. *Metedologi Penelitian (Skripsi, Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Nur' Aisyah Albantany. *Plus Minus Perceraian Wanita Dalam Kacamata Islam Menurut Al-Qur''an Dan As-Sunnah*. Tangerang Selatan: Sealova Media. 2014.
- Nurrahma Ima. *Kematangan Emosi pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua*, *Jurnal Penelitian Psikologi*. 10 (03): 621. 2023.
- Pasisti, Wiwien. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: Gudang Penerbit. 2008.
- Priyatno, Duwi. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, Jakarta: Andi Publisher. 2009.
- Rahman, Abdul. *Perkawinan Dalam Syariat Islam*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996.
- Ramadhani, Putri. Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja. *Jurnal Pekerja Sosial* 2 (1): 109-119. 2019.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2006.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Radwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 1994.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2022.
- Syaifuddin, Muhammad. *Hukum Perceraian*. Jakarta: Sinar Grafika. 2014.
- Tika, Pabandu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.
- Ulfiyah. *Psikologi Keluarga*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2016.
- Untari, Ida. *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja*, Jurnal PROFESI (Profesional Islam) 15 (2): 99-106. 2018.
- Uswatun Hasanah. *Pengaruh Perceraian Orang Tua bagi Psikologis Anak*, Jurnal Agenda. 2 (1): hlm. 19. 2019.
- Willis, Sofyan. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta. 2004.
- Yahanan, Analisa, dkk. *Hukum Perceraian*. Jakarta: Sinar Grafika. 2013.
- Yunus, Mahmud. *Hukum Perkawinan dalam Islam*. Jakarta: Hidakarya Agung. 1981.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Surabaya: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zulkifli. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1986.



LAMPIRAN 1
SKALA Uji COBA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA UJI COBA

A IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pilih salah satu alternatif jawaban dibawah ini yang menurut anda paling sesuai:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - R : Ragu-ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
2. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	R	TS	STS
Orang tua bercerai karena KDRT	√				

B SKALA PERCERAIAN ORANG TUA (X)

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	R	TS	STS
Orang tua bercerai karena KDRT					
Masalah keuangan menjadi sebab perceraian orang tua					

Orang tua saya mempunyai hubungan dengan orang lain					
Campur tangan dari salah satu pihak orang tua menjadi penyebab perceraian					
Ayah tidak menafkahi keluarga menjadi alasan terjadinya sebuah perceraian					
Ibu selalu meminta lebih kepada ayah untuk memenuhi keinginannya					
7 Orang tua saya kurang berkomunikasi dalam rumah tangga					
8 orang tua saya sama-sama sibuk sehingga mengabaikan keharmonisan rumah tangga yang meyebabkan terjadinya perceraian					
9 Ibu selalu mendapatkan perkataan kasar dari ayah					
Orang tua saya lebih mementingkan keinginan diri sendiri					
Masalah kecil menjadi penyebab perceraian kedua orang tua saya					
Orang tua saya selalu membesar-besarkan masalah sehingga mereka memilih untuk berpisah					
Berkurangnya perasaan cinta dan kasih sayang diantara keduanya sehingga menyebabkan sebuah perpisahan					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Mereka merasa tidak cocok lagi satu sama lain					
17	Ayah jarang sekali pulang kerumah dan itu menyebabkan terjadinya perceraian					
18	Orang tua saya sering mengulangi kesalahan yang sama					
19	Ayah memukul ibu saat sedang marah					
20	Perselingkuhan menjadi penyebab perceraian					
21	Orang tua saya berhubungan badan dengan orang lain					
22	Ayah tidak menunaikan tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga					

C. PERKEMBANGAN PSIKIS REMAJA (Y)

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya tidak bisa mengambil keputusan sendiri					
2	Masalah yang kecil dengan mudah dapat mengecewakan saya					
3	Saya merasa tidak mampu dengan kemampuan intelektual yang saya miliki					
4	Ketika saya mempunyai masalah dengan teman-teman saya selalu menyelesaikannya secara baik-baik					
5	Ketika saya merasa gelisah saya akan curhat					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan teman saya				
	Saya sering tiba-tiba merasa lelah				
	Kurang konsentrasi selagi beraktivitas				
	Konflik dalam keluarga mempengaruhi keadaan psikis saya				
	Saya tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua				
	Saya mampu mengenal diri saya dengan baik				
11	Saya selalu berfikir positif terhadap orang lain dan segala sesuatunya				
12	Orang tua saya selalu memberikan dukungan dan motivasi pada saya				
13	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam bersamaan				
	Saya tidak mampu mengambil keputusan dengan cepat dalam masalah apapun				
	Saya tidak bergaul dengan baik dengan orang-orang di sekeliling saya				
	Masalah kecil dengan mudah dapat mengecewakan saya				
	Menjadi putus asa ketika gagal dalam tugas apapun				
	Merasa depresi dan murung				
	Orang tua saya memberikan teladan yang baik pada saya				
	Saya tidak percaya pada cinta dan pernikahan				



LAMPIRAN 2
TABULASI SKALA UJI COBA

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABULASI DATA UJI COBA VARIABEL X (PERCERAIAN ORANG TUA)

NO RESPONDEN	PERNYATAAN (NO.ITEM)																				JUMLAH
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	1	32
1	4	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	1	3	4	2	4	2	5	2		49
2	2	5	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	5	5	2		56
2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2		51
2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1		30
2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2		43
2	5	4	2	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1	3	3	5	4	4	2		50
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2		43
2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2		42
2	4	5	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	5	4		66
2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2		50
12	1	3	1	3	3	5	5	5	3	3	3	1	1	1	5	2	3	1	3	5	57
13	2	4	4	2	4	3	3	3	4	5	4	4	2	2	2	3	4	1	5	4	65
14	3	4	5	2	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	2	2	4	1	5	4	75
15	2	3	4	2	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	48
16	1	4	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	1	1	4	4	2	4	1	43
17	1	4	5	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	36
18	2	4	5	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	5	5	4	68
19	2	3	5	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	5	2	61
20	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	35
21	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	32
2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	1	3	4	59
1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	4	1	38
1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	2	4	2	37
1	1	4	4	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	37
1	5	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	5	1	1	2	38
1	1	5	2	1	4	5	4	5	4	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	46
1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	78
2	4	1	1	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	1	1	1	1	43
1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	25
2	4	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	4	3	4	2	4	2	51
2	4	5	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	3	4	5	5	2	61
1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	30
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	22



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

TABULASI DATA UJI COBA VARIABEL Y (PERKEMBANGAN PSIKIS REMAJA)

NO RESPONDEN																					JUMLAH
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	
1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	48
2	3	2	3	2	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	47
3	4	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	3	5	56
4	3	2	2	3	4	2	2	1	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	56
5	2	2	2	5	4	3	2	1	1	5	5	5	2	2	3	3	2	2	5	2	58
6	2	2	3	4	2	2	3	2	2	5	5	4	4	2	2	3	4	3	5	1	60
7	2	2	2	3	2	1	1	1	2	4	3	2	3	1	1	2	2	2	1	5	42
8	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	1	3	47
9	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	44
10	4	2	2	4	3	1	2	2	4	2	4	5	2	2	1	2	3	3	4	5	57
11	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
12	3	2	3	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	57
13	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	63
14	3	2	3	4	4	2	4	2	5	4	3	4	4	3	5	2	1	4	5	5	69
15	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	65
16	1	2	2	3	5	1	1	1	1	5	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	47
17	1	1	1	4	5	4	4	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	44
18	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	5	61
19	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	5	56
20	2	2	1	3	1	1	1	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	5		41
21	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	52
22	2	2	3	2	3	1	1	1	4	3	3	5	1	1	5	1	1	2	4	4	49
23	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	45
24	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	47
25	1	1	1	5	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	38
26	2	2	2	4	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	40
27	2	1	2	4	3	1	1	1	1	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	38
28	2	2	2	5	5	2	2	2	3	3	2	3	4	3	5	2	2	3	2	3	57
29	2	2	2	4	4	1	1	1	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	50
30	1	1	1	5	3	1	1	1	2	2	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	34
31	2	2	2	2	2	1	2	1	4	4	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	39
32	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39
33	5	2	2	3	5	2	4	2	2	4	5	2	2	1	5	1	2	2	4	2	57
34	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	26
35	1	1	1	3	4	1	1	1	1	5	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	40



LAMPIRAN 3 SKALA DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PENELITIAN

A IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilih salah satu alternatif jawaban dibawah ini yang menurut anda paling sesuai:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	R	TS	STS
Orang tua bercerai karena KDRT	√				

B SKALA PERCERAIAN ORANG TUA (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Orang tua bercerai karena KDRT					
2	Masalah keuangan menjadi sebab perceraian orang tua					
3	Orang tua saya mempunyai hubungan dengan					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	orang lain				
4	Ayah tidak menafkahi keluarga menjadi alasan terjadinya sebuah perceraian				
5	Ibu selalu meminta lebih kepada ayah untuk memenuhi keinginannya				
6	Orang tua saya kurang berkomunikasi dalam rumah tangga				
7	orang tua saya sama-sama sibuk sehingga mengabaikan keharmonisan rumah tangga yang menyebabkan terjadinya perceraian				
8	Ibu selalu mendapatkan perkataan kasar dari ayah				
9	Orang tua saya lebih mementingkan keinginan diri sendiri				
10	Masalah kecil menjadi penyebab perceraian kedua orang tua saya				
11	Orang tua saya selalu membesar-besarkan masalah sehingga mereka memilih untuk berpisah				
12	Berkurangnya perasaan cinta dan kasih sayang diantara keduanya sehingga menyebabkan sebuah perpisahan				
13	Mereka merasa tidak cocok lagi satu sama lain				
14	Ayah jarang sekali pulang kerumah dan itu menyebabkan terjadinya perceraian				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Saya selalu berfikir positif terhadap orang lain dan segala sesuatunya				
10	Orang tua saya selalu memberikan dukungan dan motivasi pada saya				
11	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam bersamaan				
12	Saya tidak mampu mengambil keputusan dengan cepat dalam masalah apapun				
13	Saya tidak bergaul dengan baik dengan orang-orang di sekeliling saya				
14	Masalah kecil dengan mudah dapat mengecewakan saya				
15	Menjadi putus asa ketika gagal dalam tugas apapun				
16	Merasa depresi dan murung				
17	Orang tua saya memberikan teladan yang baik pada saya				
18	Saya tidak percaya pada cinta dan pernikahan				



LAMPIRAN 4
TABULASI DATA PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL X

RESPONDEN																			JUMLAH
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	
1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	1	30
2	1	4	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	4	2	5	2	44
3	2	2	5	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	5	5	2	50
4	2	3	3	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	46
5	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	26
6	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	39
7	2	5	4	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1	3	5	4	4	2	45
8	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	39
9	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	38
10	2	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	5	4	62
11	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	45
12	1	3	1	3	5	5	5	3	3	3	1	1	1	2	3	1	3	5	49
13	2	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	2	2	3	4	1	5	4	61
14	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	2	4	1	5	4	71
15	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	3	3	2	4	2	43
16	1	4	3	2	1	1	3	3	2	2	2	1	1	4	4	2	4	1	41
17	1	4	5	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	31
18	2	4	5	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	5	5	4	64
19	2	3	5	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	5	2	57
20	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	33
21	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	30
22	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	1	3	4	55
23	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	4	1	32
24	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	4	2	32
25	1	1	4	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	32
26	1	5	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	30
27	1	1	5	1	4	5	4	5	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	41
28	1	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	3	4	5	5	5	5	71
29	2	4	1	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	4	1	1	1	38
30	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	26
31	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	21
32	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	4	2	4	46
33	2	4	5	2	3	2	2	4	4	2	4	2	2	3	4	5	5	2	57
34	1	1	1	3	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	28
35	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	20

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL Y

NO. RESPONDEN	PERNYATAAN (NO. ITEM)																		JUMLAH
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	40
2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	42
3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	5	51
4	3	2	2	4	2	2	1	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	49
5	2	2	2	4	3	2	1	1	5	5	2	2	3	3	2	2	5	2	48
6	2	2	3	2	2	3	2	2	5	4	4	2	2	3	4	3	5	1	51
7	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	1	5	35
8	2	2	2	3	3	2	1	2	4	2	3	2	3	2	2	2	1	3	41
9	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	38
10	4	2	2	3	1	2	2	4	4	5	2	2	1	2	3	3	4	5	51
11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	38
12	3	2	3	3	3	5	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	51
13	4	4	3	2	1	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	56
14	3	2	3	4	2	4	2	5	3	4	4	3	5	2	1	4	5	5	61
15	2	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	58
16	1	2	2	5	1	1	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	39
17	1	1	1	5	4	4	1	1	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	37
18	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	5	55
19	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	5	52
20	2	2	1	1	1	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	5	36
21	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	44
22	2	2	3	3	1	1	1	4	3	5	1	1	5	1	1	2	4	4	44
23	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	42
24	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	41
25	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	31
26	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	34
27	2	1	2	3	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	31
28	2	2	2	5	2	2	2	3	2	3	4	3	5	2	2	3	2	3	49
29	2	2	2	4	1	1	1	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	43
30	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	27
31	2	2	2	2	1	2	1	4	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	33
32	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	34
33	5	2	2	5	2	4	2	2	5	2	2	1	5	1	2	2	4	2	50
34	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	23
35	1	1	1	4	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	32

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5
UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL X (PERCERAIAN ORANG RIAU)

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL	
X01	Pearson Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.487	.121	.371*	-.021	.525**	.071	.408	2.16	.377*	.399	.590**	1.000**	.573**	.082	.397	.121	2.18	.394	.379**	.573**	
X02	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Pearson Correlation																					
X03	Sig. (2-tailed)	.487	.121	.371*	-.021	.525**	.071	.408	2.16	.377*	.399	.590**	1.000**	.573**	.082	.397	.121	2.18	.394	.379**	.573**	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X04	Pearson Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.487	.121	.371*	-.021	.525**	.071	.408	2.16	.377*	.399	.590**	1.000**	.573**	.082	.397	.121	2.18	.394	.379**	.573**	
X05	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Pearson Correlation																					
X06	Sig. (2-tailed)	.487	.121	.371*	-.021	.525**	.071	.408	2.16	.377*	.399	.590**	1.000**	.573**	.082	.397	.121	2.18	.394	.379**	.573**	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X07	Pearson Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.487	.121	.371*	-.021	.525**	.071	.408	2.16	.377*	.399	.590**	1.000**	.573**	.082	.397	.121	2.18	.394	.379**	.573**	
X08	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Pearson Correlation																					
X09	Sig. (2-tailed)	.487	.121	.371*	-.021	.525**	.071	.408	2.16	.377*	.399	.590**	1.000**	.573**	.082	.397	.121	2.18	.394	.379**	.573**	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X10	Pearson Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.487	.121	.371*	-.021	.525**	.071	.408	2.16	.377*	.399	.590**	1.000**	.573**	.082	.397	.121	2.18	.394	.379**	.573**	
X11	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Pearson Correlation																					
X12	Sig. (2-tailed)	.487	.121	.371*	-.021	.525**	.071	.408	2.16	.377*	.399	.590**	1.000**	.573**	.082	.397	.121	2.18	.394	.379**	.573**	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21
Pearson Correlation																					
Y01	1	.613**	.394*	-.157	1.46	.120	.475**	.548**	.519**	-.055	.615**	.332	.003	.174	.260	-.015	.286	.494**	.486**	.504**	.649**
Pearson Correlation																					
Y02		1	.479**	-.150	-.085	.026	.224	.451**	.493**	.357**	.409**	.357**	.243	.081	.116	.247	.343	.680**	.399**	.474**	.597**
Pearson Correlation																					
Y03			1	-.021	1.53	.147	.418*	.427*	.420*	.203	.341*	.451**	.306	.277	.349*	.363*	.428*	.589**	.477**	.259	.684**
Pearson Correlation																					
Y04				1	.324	.094	.054	.034	-.178	.125	.073	.147	.456**	.064	.161	.248	.171	.162	.021	-.051	.247
Pearson Correlation																					
Y05					1	.339*	.317	-.076	-.151	.395*	.289	.278	.028	.220	.506**	.063	-.031	.080	.254	-.059	.421*
Pearson Correlation																					
Y06						1	.686**	.298	-.018	.148	.329	.090	.111	.237	.238	.077	.049	.106	.184	-.017	.388*
Pearson Correlation																					
Y07							1	.000	.917	.397	.053	.607	.526	.171	.168	.659	.781	.543	.289	.925	.021
Pearson Correlation																					
Y08								1	.258	.174	.377*	.123	.248	.117	.234	-.039	.107	.441**	.400*	.064	.580**
Pearson Correlation																					
Y09									1	.559**	.251	.252	.382	.282	.227	.238	.361*	.558**	.424*	.343	.630**
Pearson Correlation																					
Y10										1	.459**	.202	.024	.100	.190	.169	.033	.000	.011	.044	.000
Pearson Correlation																					
Y11											1	.424*	-.061	.000	.150	.214	.459**	.447**	.599**	.089	.592**
Pearson Correlation																					
Y12												1	.011	.234	.389	.217	.008	.120	.000	.000	.652**
Pearson Correlation																					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI RELIBILITAS**UJI RELIBILITAS
PERCERAIAN ORANG TUA**

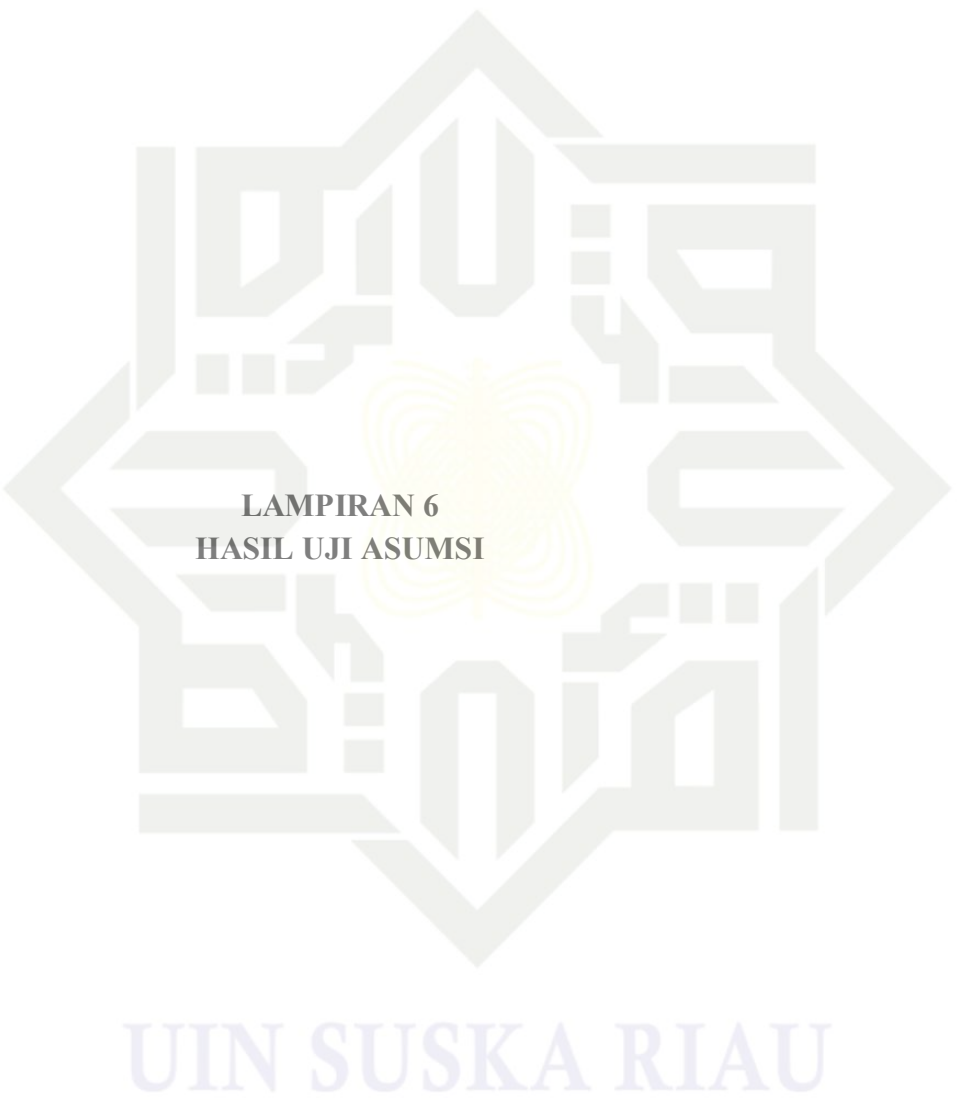
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	18

PERKEMBANGAN PSIKIS REMAJA

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	18



**LAMPIRAN 6
HASIL UJI ASUMSI**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.24027569
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.083
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI LINEARITAS

ANOVA table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		2368.243	24	98.677	1.185	.406
	Linearity		1418.409	1	1418.409	17.038	.002
	Deviation from Linearity		949.834	23	41.297	.496	.920
Within Groups			832.500	10	83.250		
Total			3200.743	34			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 7
HASIL UJI HIPOTESIS**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.782	4.307		6.451	.000
	Perceraian Orangtua	.455	.089	.666	5.125	.000
a. Dependent Variabel: Perkembangan Psikis Remaja						

HASIL UJI HIPOTESIS

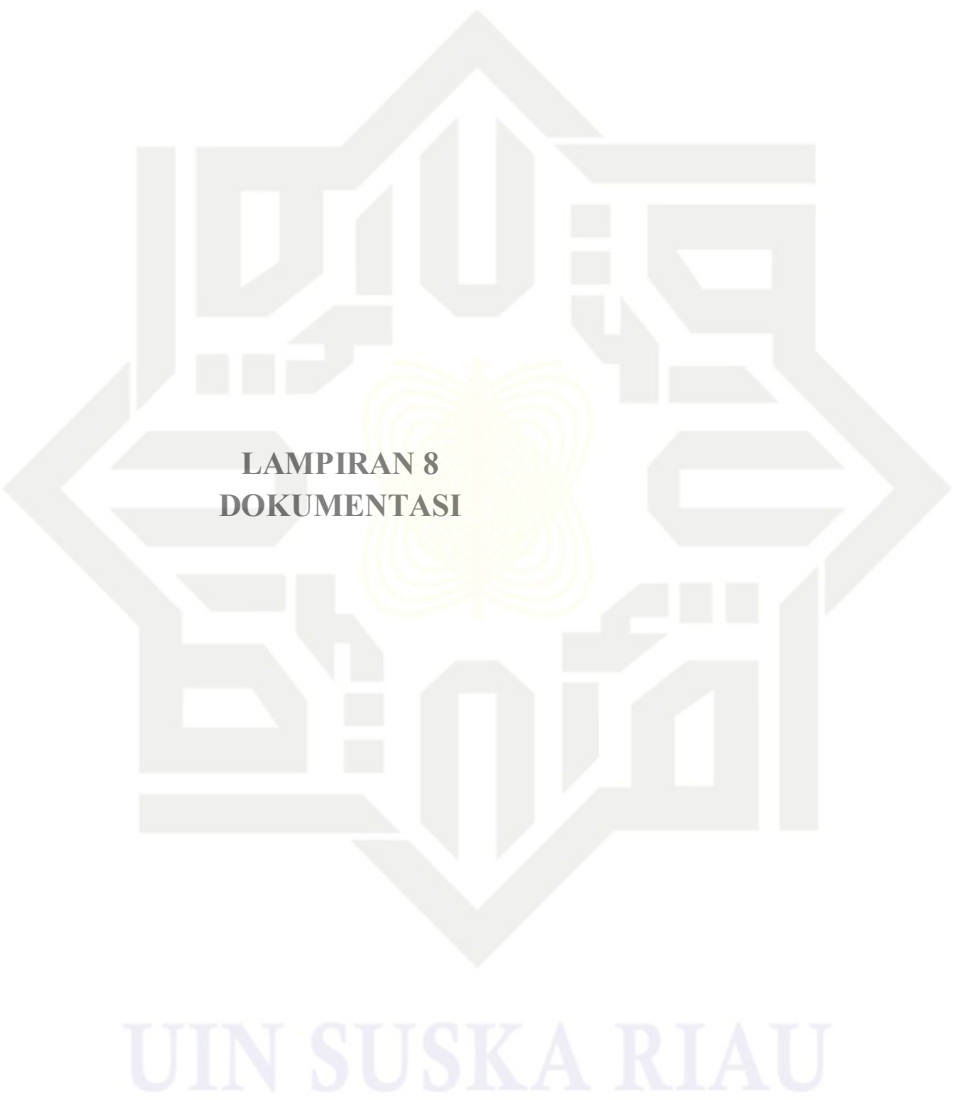
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.782	4.307		6.451	.000
	Perceraian Orangtua	.455	.089	.666	5.125	.000
a. Dependent Variabel: Perkembangan Psikis Remaja						

HASIL UJI ANALISIS DETERMINASI (R²)

Hasil Uji Analisis Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.443	.426	7.349
a. Predictors: (Constant), Perceraian Orang Tua				
b. Dependent Variabel: Perkembangan Psikis Remaja				



LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



SYARIFAH AINI, lahir di Siak pada tanggal 11 November 2001 merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Syahril.J dan Ibunda Ernidawati. Peneliti menempuh dan menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 05 Pangkalan Pisang pada tahun 2013, selanjutnya menempuh pendidikan selama 3 tahun di SMP Negeri 1 Koto Gasib dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Koto Gasib dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI).

Pada masa perkuliahan peneliti telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Pengadilan Agama Siak Sri Indrapura dan peneliti juga telah menyelesaikan program pengabdian pada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Provinsi Riau. Peneliti melakukan penelitian di Kampung Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib dengan judul “PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKIS REMAJA DI KAMPUNG PANGKALAN PISANG KECAMATAN KOTO GASIB”. Hasil Penelitian tersebut diuji dalam Sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).